

*Ditujukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata I
Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas
Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

ANGGI ANGGRAINI
NIM: 12270320423

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2026

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

: Anggi Anggraini
 : 12270320423
 : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 : S1 Akuntansi
 : Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Kepemilikan Institusional, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industrial Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024

**DISETUJUI OLEH
 PEMBIMBING**

Rimet, S.E., M.M., Ak
NIP. 19760921 2025 21 2 003

MENGETAHUI

DEKAN

KETUA PROGRAM STUDI

S1 AKUNTANSI



Dr. Desrir Miftah, S.E., M.M., Ak
NIP. 19740412 200604 2 002

Hesty Wulandari, M.Phil., M.Sc., Ak
NIP. 19821207 201101 2 002

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

1. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Anggi Anggraini
NIM : 12270320423
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Pengaruh Likuiditas, Leverage, Kepemilikan
Institusional dan Kepemilikan Manajerial Terhadap
Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industrial
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-
2024
Tanggal Ujian : 04 Mei 2026

TIM PENGUJI

Ketua

Dr. Nurlasera, S.E., M.Si
NIP. 19730601 200710 2 003



Penguji I

Elisanovi, S.E., M.M., Ak, CA
NIP. 19680823 201411 2 001



Penguji II

Rimet, S.E., M. M., Ak
NIP. 19760921 202521 2 003



Sekretaris

Zulhaida, S.E., MM
NIP. 19741204 201411 2 001



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

: Anggi Anggraini
 : 12270320423
 : Sei Garo, 23 Desember 2003
 : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 : S1 Akuntansi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:
Pengaruh Likuiditas, Leverage, Kepemilikan Institusional
dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Perusahaan
Pada Perusahaan Sektor Industrial yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

- 1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
- 2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
- 3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
- 4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)*~~ saya tersebut, maka saya bersedia menema sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.
- 5. Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 11 Mei 2026
 Yang Membuat Pernyataan



Anggi Anggraini
 NIM.12270320423

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH LIKUIDITAS, *LEVERAGE*, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRIAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2022-2024

OLEH :

ANGGI ANGGRAINI
NIM: 12270320423

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Kepemilikan Instiusional, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industrial yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan Sektor Industrial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024. Dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, diperoleh sampel berjumlah 26 perusahaan dan dengan periode penelitian 3 tahun, diperoleh 78 unit observasi. Analisis data dilakukan menggunakan uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis melalui analisis regresi data panel dengan bantuan perangkat lunak Eviews 12. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Leverage*, Kepemilikan Instiusional, dan Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan, sedangkan variabel Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industrial yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024.

Kata Kunci : Likuiditas, *Leverage*, Kepemilikan Instiusional, Kepemilikan Manajerial, dan Kinerja Perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

THE EFFECT OF LIQUIDITY, LEVERAGE, INSTITUTIONAL OWNERSHIP, AND MANAGERIAL OWNERSHIP ON FIRM PERFORMANCE IN INDUSTRIAL SECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR THE 2022–2024 PERIOD

BY :

ANGGI ANGGRAINI
NIM: 12270320423

This study aims to examine and analyze the effect of Liquidity, Leverage, Institutional Ownership, and Managerial Ownership on Firm Performance in Industrial Sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2022–2024 period. The population of this study consists of all Industrial Sector companies listed on the Bursa Efek Indonesia for the 2022–2024 period. Using a purposive sampling technique, 26 companies were selected as samples, and with a three-year observation period, a total of 78 observation units were obtained. Data analysis was conducted using classical assumption tests and hypothesis testing through panel data regression analysis with the assistance of Eviews 12 software. The results of this study indicate that Leverage, Institutional Ownership, and Managerial Ownership have a significant effect on Firm Performance, while Liquidity does not have a significant effect on Firm Performance in Industrial Sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2022–2024 period.

Keywords: Liquidity, Leverage, Institutional Ownership, Managerial Ownership, and Firm Performance


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR


Assalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Likuiditas, Leverage, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industrial yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024”**.

Sholawat beserta salam penulis kirimkan untuk Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliyyah kepada jalan kebenaran yang dipenuhi iman, Islam dan ihsan seperti sekarang ini. Semoga shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada beliau dan kita mendapat syafa’at-Nya di hari kiamat kelak.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana (S1) Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Untuk itu pada kesempatan ini dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua Orang Tua, yakni Alm. Ayah yang telah berpulang lebih dulu, Ibunda, Bapak sambung, dan seluruh keluarga yang mendoakan dan memberikan dukungan kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan studinya sampai sarjana.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penulisan skripsi ini penulis tidak terlepas dari berbagai hambatan dan rintangan, namun berkat bantuan, dukungan, bimbingan, semangat, petunjuk dan saran dari berbagai pihak, maka penulis ingin menyampaikan dengan penuh rasa hormat dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Ibu Dr. Desrir Miftah, S.E., M.M., Ak selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3. Ibu Hesty Wulandari, M.Phil., Msc., Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

4. Ibu Zikri Aidilla Syarli, S.E., M.Ak selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ibu Rimet., S.E., M.M., Ak selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan, masukan dan selalu bersedia meluangkan waktu kepada penulis dalam Menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.

Bapak Alchudri, S.E., M.M., CPA., CA., CFI selaku Pembimbing Akademik (PA) yang telah membimbing penulis selama di bangku perkuliahan.

Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu yang berharga selama di bangku perkuliahan ini.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seluruh Staff dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Seluruh teman dekat penulis di bangku perkuliahan, yakni Liya Pohan, Indah Lestari Pasaribu, Etni Nurpalah, dan Yuni Sintia.

Seluruh teman dekat penulis sedari SMA, yakni Dinda Asykhutul Jannah, Sri Dwi Mawarni, dan Mey Syaputri.

11. Seluruh teman teman KKN yang memberikan pengalaman berharga bagi penulis.

12. Semua pihak yang memberikan doa, dukungan, dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis tidak dapat membalas seluruh jasa yang telah diberikan kepada penulis. Semoga kebaikan Bapak, Ibu, Saudara/Saudari dan teman-teman dibalas oleh Allah SWT. dengan balasan yang sebaik-baiknya. Aamiin. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar bermanfaat dan jauh lebih sempurna. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi para pembaca dan pihak-pihak khususnya di bidang pendidikan, Aamiin Ya Rabbal Alamiin.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 30 Maret 2026

Penulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.5 Sistematika Penulisan	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
2.1 Landasan Teori	13
2.1.1 <i>Agency Theory</i>	13
2.1.2 <i>Signalling Theory</i>	14
2.1.3 Kinerja Perusahaan	15
2.1.4 Likuiditas	17
2.1.5 Leverage	20
2.1.6 Kepemilikan Institusional	22
2.1.7 Kepemilikan Manajerial	23
2.2 Pandangan Islam Tentang Kinerja Perusahaan	24
2.3 Penelitian Terdahulu	25
2.4 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1 Jenis Penelitian	33
3.2 Populasi dan Sampel	33
3.3 Jenis dan Sumber Data	35



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4 Teknik Pengumpulan Data	36
3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	36
3.6 Metode Analisis Data	40
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif	40
3.6.2 Asumsi Klasik.....	41
3.6.3 Pemilihan Model Data Panel	43
3.6.4 Pengujian Hipotesis	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	47
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	47
4.2 Hasil Analisis Data	48
4.2.1 Statistik Deskriptif	48
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	51
4.2.3 Pemilihan Modal Panel.....	54
4.2.4 Analisis Regresi Data Panel.....	56
4.2.5 Uji Hipotesis (Uji t)	59
4.2.6 Koefisien Determinasi (R^2).....	61
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian.....	61
4.3.1 Pengaruh Likuiditas terhadap Kinerja Perusahaan	61
4.3.2 Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Kinerja Perusahaan	63
4.3.3 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Perusahaan	64
4.3.4 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Perusahaan	66
BAB V PENUTUP	68
5.1 Kesimpulan.....	68
5.2 Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN.....	75

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

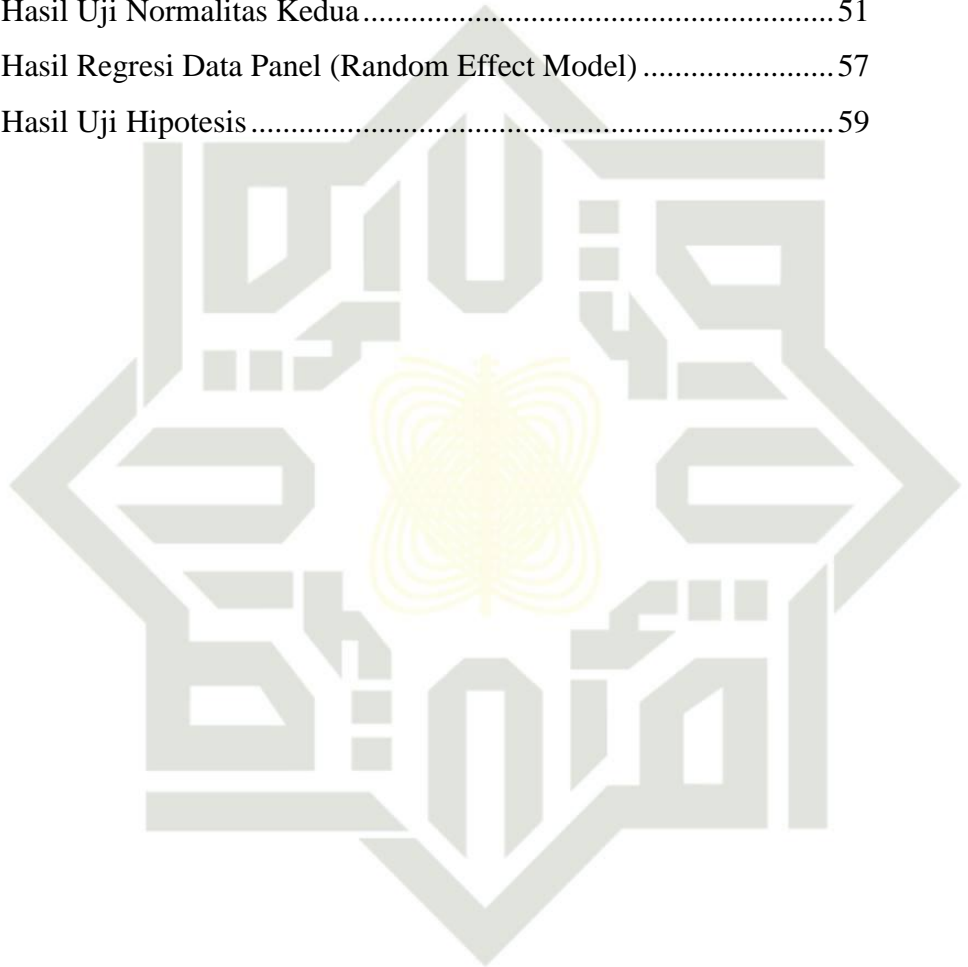
Tabel I. 1 Data Harga Saham Beberapa Perusahaan Industri 2021-2024	4
Tabel II. 1 Penelitian Terdahulu.....	25
Tabel III. 1 Kriteria Pemilihan Sampel	34
Tabel III. 2 Perusahaan yang Menjadi Sampel	35
Tabel III. 3 Definisi Operasional Variabel.....	39
Tabel IV. 1 Objek Penelitian.....	47
Tabel IV. 2 Hasil Statistik Deskriptif.....	48
Tabel IV. 3 Hasil Uji Multikolinearitas	52
Tabel IV. 4 Hasil Uji Autokorelasi	53
Tabel IV.5 Hasil Uji Chow	54
Tabel IV. 6 Hasil Uji Hausman.....	55
Tabel IV. 7 Hasil Uji R ²	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kinerja Sektorial Sepanjang 2023	3
Gambar II. 1 Kerangka Pemikiran	29
Gambar IV. 1 Hasil Uji Normalitas	51
Gambar IV. 2 Hasil Uji Normalitas Kedua	51
Gambar IV. 3 Hasil Regresi Data Panel (Random Effect Model)	57
Gambar IV. 4 Hasil Uji Hipotesis	59

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Eliminasi Sampel.....	75
Lampiran 2. Perhitungan Kinerja Perusahaan (Tobins Q).....	78
Lampiran 3. Perhitungan Likuiditas.....	82
Lampiran 4. Perhitungan Leverage.....	84
Lampiran 5. Perhitungan Kepemilikan Institusional.....	86
Lampiran 6. Perhitungan Kepemilikan Manajerial.....	88
Lampiran 7. Laporan Posisi Keuangan Salah Satu Perusahaan Sampel.....	90
Lampiran 8. Laporan Kepemilikan Saham Salah Satu Perusahaan Sampel.....	90
Lampiran 9. Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	91
Lampiran 10. Hasil Uji Normalitas.....	91
Lampiran 11. Hasil Uji Multikolinearitas.....	92
Lampiran 12. Hasil Uji Heterokedastisitas.....	93
Lampiran 13. Hasil Uji Autokorelasi.....	93
Lampiran 14. Hasil Uji Chow.....	93
Lampiran 15. Hasil Uji Hausman.....	94
Lampiran 16. Hasil Uji Langrange Multiplier.....	94
Lampiran 17. Hasil Regresi Data Panel Random Effect Model.....	95
Lampiran 18. Uji Parsial (Uji T).....	95
Lampiran 19. Uji Koefisien Determinasi.....	96

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kelangsungan hidup bisnis sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi modern yang ditandai dengan persaingan global. Perusahaan harus mampu bertahan hidup dan bersaing dengan perusahaan lain. Sebuah perusahaan dapat memperoleh keunggulan kompetitif dengan meningkatkan kinerjanya yaitu dengan menciptakan nilai ekonomi yang lebih besar bagi pelanggannya dibandingkan dengan pesaingnya. Kinerja perusahaan menjadi indikator penting yang mencerminkan keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan serta mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Ilmiyati & Munawaroh, 2016).

Kinerja perusahaan merupakan sebuah indikator yang memberi indikasi kapabilitas perusahaan dalam rangka mengambil manfaat dan melakukan pengelolaan sumber dayanya dalam rangka menjalankan kegiatan operasional bisnis mereka. Kinerja suatu perusahaan menggambarkan suatu kondisi keuangan dalam menganalisis menggunakan alat analisis keuangan, tujuannya agar pihak perusahaan mengetahui naik dan turunnya kondisi keuangan yang nantinya dapat memberikan informasi mengenai prestasi kerja dalam periode yang sudah ditentukan (Kasmir, 2019)

Perusahaan Industri merupakan salah satu sektor yang mendominasi perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan sektor industrial memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional karena

berkontribusi besar terhadap pertumbuhan industri, penyerapan tenaga kerja, serta peningkatan daya saing nasional. Perkembangan sektor industrial yang pesat seiring dengan meningkatnya kebutuhan infrastruktur, manufaktur, dan logistik mendorong perusahaan-perusahaan industrial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk terus meningkatkan kinerja perusahaan agar mampu bersaing dan mempertahankan keberlangsungan usahanya di tengah dinamika ekonomi yang semakin kompleks.

Untuk mencapai tujuan, perusahaan industri akan terus menghadapi berbagai kondisi ketidapastian saat menjalankan aktivitasnya. Jika kondisi potensial tersebut dapat dikelola dengan baik, hal tersebut dapat menjadi faktor positif yang meningkatkan nilai perusahaan. Sebaliknya, ketidakmampuan dalam mengelola kondisi tersebut dapat memberikan dampak negatif yang perlu diatasi oleh perusahaan.

Sektor industri dinilai perlu memperbanyak terobosan ditengah ketatnya persaingan pelaku usaha di kawasan Asia dan ditengah permasalahan global yang terjadi. Era suku bunga tinggi yang terjadi telah berdampak ke resesi global dan telah melemahkan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sepanjang semester pertama 2023. IHSG melemah 2,76%, ditutup di 6.850,74, paling buruk selama periode pandemi. Sektor industri yang mendominasi Bursa Efek Indonesia menjadi salah satu perusahaan yang memiliki kinerja anjlok sepanjang 2023. Berikut gambaran kinerja sektoral sepanjang 2023.

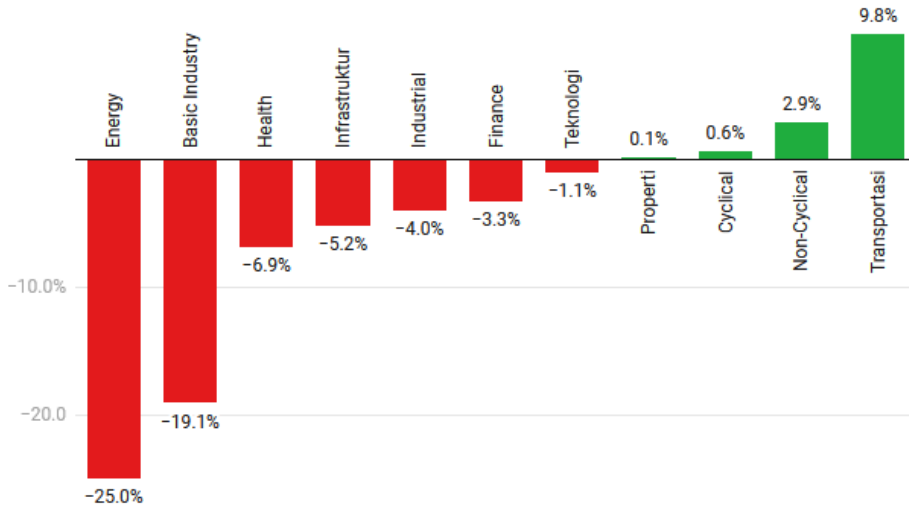
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 1. 2
Kinerja Sektorial Sepanjang 2023



Sumber : CNBC, 2023

Sektor industri harus terkoreksi 4% seiring dengan penurunan harga komoditas. PT United Tractors Tbk (UNTR) dan PT Abm Investama Tbk (ABMM) menjadi pemberat dengan penurunan indeks poin 30,31 dan 9,06. Laba bersih PT United Tractors Tbk (UNTR) turun sebesar 3% menjadi Rp 15,3 triliun dari Rp 15,9 triliun dikarenakan adanya kenaikan biaya keuangan dan kerugian nilai tukar mata uang asing. Penurunan ini berlanjut hingga tahun 2024. PT United Tractors Tbk (UNTR) mencatatkan penjualan alat berat Komatsu sebanyak 4.167 unit sepanjang Januari hingga November 2024. Angka ini mengalami penurunan sebesar 17,66% dibandingkan dengan 5.061 unit pada periode yang sama tahun 2023 (Warta Ekonomi.co.id, 2024).

PT Abm Investama Tbk (ABMM) mengalami permasalahan yang hampir sama. Labanya terus tergerus dan membuat pelaku pasar menilai harga sahamnya yang layak mengalami penurunan. Laba ABMM kuartal-III 2023 tercatat anjlok 42,6% menjadi Rp 669 miliar. Penurunan laba bersih ABMM terjadi di tengah

pendapatan perseroan yang mengalami lonjakan 2,3% dibanding tahun sebelumnya. Hal ini mengindikasikan peningkatan penjualan ABMM tidak lebih baik dibandingkan dengan peningkatan beban perseroan. Penurunan kinerja ini terjadi seiring dengan harga komoditas batu bara yang menunjukkan tren penurunan harga. Penurunan kinerja ini juga disebabkan oleh pembelian saham yang baru saja dilakukan ABMM pada PT Golden Energy Mines Tbk (GEMS). Perusahaan batu bara dari grup Sinarmas ini mengalami penurunan laba bersih 55,4% menjadi Rp 981 miliar. Hal ini menyebabkan pencatatan laba bersih ABMM juga ikut tergerus mengingat kepemilikannya mencapai 30% (CNBC Indonesia, 2023).

Berdasarkan data dari laporan tahunan pada perusahaan-perusahaan industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ditahun 2022 sampai tahun 2024 dapat diketahui juga bahwa kebanyakan perusahaan mengalami fluktuatif harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan sektor industri memiliki kinerja perusahaan yang tidak stabil. Berikut tabel data harga beberapa perusahaan yang terdaftar pada sektor industri di Bursa Efek Indonesia:

Tabel I. 1
Data Harga Saham Beberapa Perusahaan Industri 2021-2024

No	Perusahaan	Tahun	Harga Saham (dalam rupiah)
1	AMFG	2022	5.550
		2023	5.900
		2024	4.290
2	AMIN	2022	105
		2023	160
		2024	139
3	APII	2022	197
		2023	187
		2024	178
4	ARKA	2022	50

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Perusahaan	Tahun	Harga Saham (dalam rupiah)
		2023	50
		2024	28
5	ASGR	2022	950
		2023	825
		2024	865

Sumber: Laporan Tahunan Perusahaan, 2025

Berdasarkan data pada tabel 1 dapat dilihat perusahaan AMFG mengalami penurunan di tahun 2024 sebanyak Rp 1.610 dibandingkan dengan tahun 2023. Pada perusahaan AMIN juga mengalami penurunan harga saham dari tahun 2022 sampai tahun 2024, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan AMIN mengalami penurunan kinerja perusahaan tiap tahunnya. Pada perusahaan APII mengalami penurunan harga saham dari tahun 2022 sampai tahun 2024, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan AMIN mengalami penurunan kinerja perusahaan tiap tahunnya. Pada perusahaan ARKA juga mengalami penurunan harga saham dari tahun 2022 sampai tahun 2024, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan ARKA mengalami penurunan kinerja perusahaan tiap tahunnya. Pada perusahaan ASGR mengalami penurunan di tahun 2023 sebanyak Rp 125 dibandingkan dengan tahun 2022.

Perusahaan harus meningkatkan kinerjanya dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat untuk mempertahankan keunggulan kompetitifnya. Penilaian terhadap kinerja perusahaan bisa dinilai dari komponen laporan keuangan perusahaan. Dengan menilai laporan tersebut manajemen dapat menilai sejauh mana manajemen mampu mengolah asset-asset perusahaan dan dapat menilai kinerja perusahaan tersebut. Penilaian meningkatnya kinerja perusahaan tidak

© Hak Cipta © UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Saifudin Kasim Riau

dapat dilihat hanya dari tingkat penjualan atau pendapatan yang meningkat saja, namun terdapat faktor-faktor lain yang harus diperhatikan dalam menilai kinerja perusahaan. Diantaranya faktor likuiditas, *leverage*, kepemilikan intitusional, dan kepemilikan manajerial.

Faktor pertama ialah likuiditas. Menurut Kasmir (2019:130) likuiditas adalah rasio yang digunakan sebagai alat ukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau utang jangka pendek yang sudah jatuh tempo, baik kepada pihak luar maupun internal. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi hutang tersebut terutama hutang yang sudah jatuh tempo. Likuiditas juga dapat disebut sebagai alat ukur untuk memperlihatkan tingkat ketersediaan modal kerja yang dibutuhkan dalam aktivitas operasional. Apabila perusahaan memiliki modal kerja yang cukup, hal ini dapat memungkinkan perusahaan untuk beroperasi secara maksimal.

Hasil penelitian terdahulu dari Rizky et al. (2024) telah menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Naik turunnya likuiditas mempengaruhi kinerja perusahaan. Investor umumnya lebih tertarik untuk membeli saham perusahaan yang mempunyai likuiditas yang tinggi karena perusahaan dengan likuiditas yang tinggi dianggap perusahaan yang likuid yaitu yang menunjukkan tingkat risiko yang lebih rendah karena kemampuannya dalam memenuhi kewajiban. Namun terdapat hasil yang berbeda dari penelitian dari Amin & Khilmi (2023) yang menyatakan likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Faktor kedua yaitu *leverage*. *Leverage* adalah rasio yang digunakan suatu perusahaan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya (Hanafi & Halim, 2016:79). Rasio *leverage* dapat diwakili dengan *debt to assets ratio* (DAR) atau *debt to equity ratio* (DER). Rasio ini menjelaskan penggunaan hutang dalam membiayai sebagian aktiva atau ekuitas pada suatu perusahaan.

Penelitian dari Amin & Khilmi (2023) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Dengan penggunaan *leverage* yang sesuai, perusahaan bisa memanfaatkan sumber daya luar untuk memperluas usaha tanpa perlu mengeluarkan banyak modal sendiri, sehingga dapat meningkatkan return on assets (ROA) atau keseluruhan profitabilitas perusahaan. Penelitian dari Partiwati & Herawati (2022); Rizky et al. (2024) juga menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Namun terdapat hasil yang berbeda dari penelitian dari Haryanto dkk (2022) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Faktor ketiga yaitu kepemilikan institusional. Kepemilikan institusional (*institutional ownership*) merupakan istilah yang merujuk pada kepemilikan saham atau aset keuangan lainnya oleh lembaga atau entitas besar seperti perusahaan asuransi, dana pensiun, dana lindung nilai, dan dana investasi lainnya (Suwandi et al., 2025:39). Adanya kepemilikan oleh investor institusional akan mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal terhadap kinerja manajemen, karena kepemilikan saham mewakili suatu sumber kekuasaan yang dapat digunakan untuk mendukung atau sebaliknya terhadap kinerja manajemen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil penelitian terdahulu dari Ghauri et al. (2023) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Kepemilikan institusional memiliki kemampuan untuk memberikan pengawasan yang baik sehingga dapat memberikan kinerja keuangan yang baik pada suatu perusahaan. Hasil yang sama juga ditemukan pada penelitian Yoza et al. (2021); Erika et al. (2022); Agusta et al. (2022); bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Namun terdapat hasil yang berbeda dari penelitian Partiwati & Herawati (2022) ; Haryanto et al. (2022); Yusmir & Mulyani (2024) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Faktor keempat yaitu kepemilikan manajerial. Kepemilikan manajerial yaitu pemegang saham dari pihak manajemen baik sebagai direktur maupun sebagai dewan komisaris yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan (Rustan, 2023:12). Adanya kepemilikan manajerial bagi manajemen mampu meningkatkan motivasi bagi manajemen untuk dapat bekerja dengan baik dan lebih efektif dalam meningkatkan kinerja suatu perusahaan.

Hasil penelitian terdahulu dari Yoza et al. (2021); Agusta et al. (2022); telah menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Kepemilikan manajerial dapat memotivasi para manajer untuk membuat keputusan yang lebih baik dan memperhatikan kinerja jangka panjang perusahaan. Penelitian dari Erika et al. (2022) juga menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Namun terdapat hasil yang berbeda dari penelitian dari Haryanto et al. (2022); Yusmir & Mulyani

(2024) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Rizky et al. (2024) namun penelitian ini menggunakan objek penelitian yang berbeda yaitu pada Perusahaan Industri karena permasalahan kinerja dari perusahaan industri yang terjadi beberapa tahun ini. Berdasarkan fenomena dan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Likuiditas, Leverage, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industrial yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan industrial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2024?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan industrial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2024?
3. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan industrial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2024?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan industrial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2024?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh likuiditas terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan industrial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2024.
2. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *leverage* terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan industrial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2024.
3. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh kepemilikan institusional terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan industrial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2024.
4. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan industrial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2024.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, diharapkan dapat memberi informasi:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan dan mengaplikasikan pengetahuan tentang kinerja perusahaan agar dapat lebih bermanfaat bagi diri penulis sebagai sarana untuk memperluas referensi dan pengetahuan.

2. Bagi Investor

Membantu para investor dan calon investor dalam membuat keputusan investasinya, sehingga lebih berhati-hati mengambil informasi yang disajikan pada laporan keuangan perusahaan.

3. Bagi Pemerintah

Dapat menjadi pertimbangan dan pemecah masalah mengenai kinerja perusahaan yang terjadi pada perusahaan industrial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Unsur-unsur yang dimuat dalam bab ini yaitu: latar belakang masalah yang mendasari penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan penelitian ini.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi mengenai landasan teori yang digunakan sebagai dasar dan bahan acuan dalam penelitian, ada juga penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan tentang desain penelitian, variabel-variabel penelitian, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, dan metode analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan analisis data berisikan mengenai uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

BAB V : PENUTUP

Penutup terdiri dari kesimpulan dan saran atas hasil dari penelitian.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Agency Theory*

Agency Theory atau Teori Keagenan yaitu suatu konsep tentang hubungan antara dua pihak, yaitu prinsipal (pemilik atau pemegang saham) dan agen (manajer atau pihak yang mengelola perusahaan) dimana agen diberikan kewenangan untuk mengambil keputusan atas nama prinsipal (Jensen & Meckling, 1976).

Dalam teori keagenan, prinsipal tidak hanya memberikan tugas dan wewenang kepada agen yang lebih berpengalaman dalam mengelola bisnis, tetapi juga bertanggung jawab untuk menjalankan perusahaan dengan cara terbaik untuk memenuhi kepentingan prinsipal, yaitu memaksimalkan laba (Pepper, 2019:2). Namun prinsipal tidak dapat mengetahui secara pasti sejauh mana upaya agen berkontribusi terhadap hasil aktual perusahaan karena prinsipal tidak memiliki informasi yang memadai tentang kinerja agen. Akibatnya, terjadi asimetri informasi, di mana agen lebih tahu tentang aktivitas dan kinerja perusahaan dibandingkan dengan prinsipal (Alfizi et al., 2023:73)

Kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial merupakan salah satu upaya dalam menanggulangi konflik agen yang terjadi. Dengan memiliki saham perusahaan, manajer termotivasi untuk terlibat aktif dalam pengawasan dan pengambilan keputusan strategis, serta memiliki insentif untuk mengoptimalkan kinerja jangka panjang perusahaan (Pepper, 2019:3). Hal ini memungkinkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terjadinya penyelarasan kepentingan antara manajer dan pemegang saham. Di sisi lain, kepemilikan institusional juga berperan penting sebagai mekanisme tata kelola. Investor institusi memiliki kapasitas, sumber daya, dan peluang yang lebih besar untuk memantau manajemen, khususnya dalam proses penyusunan laporan keuangan dan pengelolaan aset perusahaan secara efektif (Sulistiyandari et al., 2024:14)

2.1.2 Signalling Theory

Menurut Ghozali (2020:166), *Signalling Theory* atau teori sinyal pertama kali diperkenalkan oleh Spence pada tahun 1973 dan teori ini mengkaji perilaku dua pihak yang memiliki akses terhadap informasi yang berbeda. Dalam konteks ini, sinyal merupakan sebuah instrumen komunikasi yang digunakan oleh manajemen perusahaan untuk menyampaikan informasi penting atau isyarat strategis kepada pihak eksternal, khususnya investor.

Menurut Suwardjono (2016:583), *signalling theory* melandasi pengungkapan laporan keuangan. Manajemen selalu berusaha untuk mengungkapkan informasi privat yang menurut pertimbangannya sangat diminati oleh investor dan pemegang saham khususnya kalau informasi tersebut merupakan berita baik.

Hubungan signalling theory dengan penelitian ini adalah dapat memberikan sinyal kepada para investor melalui tingkat likuiditas dan *leverage* dalam menilai perusahaan tersebut, apakah dapat memberikan sinyal positif atau negatif. Signalling theory juga dapat memberikan bantuan kepada investor dalam

mengambil keputusan pada perusahaan yang dibeli sahamnya atau ditanami modal.

2.1.3 Kinerja Perusahaan

Perusahaan merupakan suatu bentuk entitas tempat terjadinya suatu kesatuan dari berbagai fungsi dan kinerja operasional yang bekerja secara sistematis untuk mencapai sasaran tertentu. Perusahaan menurut para ahli dan UU No. 3 Tahun 1982 adalah setiap bentuk usaha yang bersifat tetap, terus-menerus, dan sah, yang didirikan serta beroperasi di Indonesia untuk memperoleh laba. Sedangkan kinerja sendiri berasal dari kata *performance* yang berarti prestasi kerja atau hasil kerja termasuk bagaimana proses pekerjaan berlangsung (Wibowo, 2016:1). Kinerja merupakan hasil kerja yang dicapai oleh organisasi, baik yang berorientasi laba maupun non-laba, dalam kurun waktu tertentu (Fahmi, 2018:2).

Kinerja suatu perusahaan menggambarkan suatu kondisi keuangan dalam menganalisis menggunakan alat analisis keuangan, tujuannya agar pihak perusahaan mengetahui naik dan turunnya kondisi keuangan yang nantinya dapat memberikan informasi mengenai prestasi kerja dalam periode yang sudah ditentukan (Kasmir, 2019).

Adapun beberapa alasan mengenai pentingnya analisa kinerja perusahaan oleh pihak-pihak yang berkepentingan, seperti pemilik perusahaan, pemilik modal, pihak perbankan, karyawan maupun analis laporan keuangan serta pihak-pihak lainnya yaitu (Alamsyahban, 2020:4):

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Sebagai Bahan Evaluasi Pencapaian Tujuan

Analisis kinerja perusahaan memungkinkan manajemen untuk mengevaluasi sejauh mana perusahaan mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

2) Identifikasi Kekuatan dan Kelemahan

Analisis kinerja membantu dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan perusahaan.

3) Pengambilan Keputusan yang Informasional

Analisis kinerja perusahaan menyediakan informasi penting bagi manajemen untuk mengambil keputusan yang lebih baik dan lebih terinformasi.

4) Pengukuran Efisiensi dan Produktivitas

Analisis kinerja membantu mengukur efisiensi dan produktivitas perusahaan.

5) Penilaian Kompetitif dan Posisi Pasar

Analisis kinerja membantu dalam menilai posisi perusahaan dalam industri dan persaingan dengan pesaing.

6) Peningkatan transparansi dan akuntabilitas

Analisis kinerja perusahaan juga penting untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan.

Penilaian kinerja perusahaan dapat dilihat dari segi analisis laporan keuangan dan dari segi perubahan harga saham. Karena penilaian kinerja perusahaan didasarkan pada laporan keuangan, maka untuk melakukan penilaian kinerja ini menggunakan rasio-rasio keuangan. Rasio yang umum digunakan untuk melakukan penilaian kinerja keuangan antara lain adalah *Tobin's Q* dan *CFROA*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Averio dkk. (2024); Miao et al. (2023); *Tobin's Q* atau *Q Ratio* merupakan salah satu rasio penilaian perusahaan yang membandingkan antara nilai pasar saham dengan nilai buku ekuitas atau asset perusahaan. Rasio *Tobin's Q* bertujuan untuk mengetahui estimasi pasar keuangan saat ini terkait hasil pengembalian dari setiap dolar investasi inkremental. Rasio *Tobin's Q* menunjukkan seberapa efisien dan efektif pihak manajemen dalam memanfaatkan sumber daya ekonomis yang dimilikinya.

CFROA adalah salah satu pengukuran dari rasio profitabilitas. Menurut Hanafi & Halim (2016:81), rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset dan modal saham yang tertentu. CFROA menunjukkan kemampuan aktiva perusahaan untuk menghasilkan laba operasi perusahaan.

Penelitian ini menilai kinerja perusahaan melalui rasio *Tobin's Q*. *Tobin's Q* mampu meringkas informasi yang akan datang yang relevan dengan keputusan investasi perusahaan. Selain itu, analisis *Tobin's Q* merupakan indikator yang fokus pada nilai pasar perusahaan, sehingga sangat bermanfaat jika dilihat dari perspektif investor.

2.1.4 Likuiditas

Likuiditas dikenal sebagai rasio yang dapat digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh tingkat kapabilitas perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo (Hery, 2018:149). Menurut Kasmir (2019:130) likuiditas adalah rasio yang digunakan sebagai alat ukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau utang jangka pendek yang sudah

jatuh tempo, baik kepada pihak luar maupun internal. Sedangkan Darmawan (2020:59) mendefinisikan bahwa likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan perusahaan membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia.

Dengan kata lain rasio likuiditas berfungsi untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan maupun didalam perusahaan. Rasio likuiditas diperlukan untuk kepentingan analisis kredit atau analisis resiko keuangan. Rasio-rasio ini dapat dihitung melalui sumber informasi tentang modal kerja yaitu pos-pos aktiva lancar dan utang lancar (Harahap, 2018:301).

Thian (2022:57) menjelaskan tujuan dan manfaat yang dari hasil rasio likuiditas adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang akan segera jatuh tempo.
- 2) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan total aset lancar.
- 3) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset sangat lancar (tanpa memperhitungkan persediaan barang dagang dan aset lancar lainnya).
- 4) Untuk mengukur tingkat ketersediaan uang kas perusahaan dalam membayar utang jangka pendek.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Sebagai alat perencanaan keuangan di masa mendatang terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang jangka pendek.
- 6) Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya untuk beberapa periode.

Menurut Darmawan (2020:60) menyatakan bahwa rasio-rasio untuk mengukur likuiditas adalah:

- a. Rasio Lancar

Rasio lancar merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar, rasio ini juga sering disebut dengan *Current ratio*. Aktiva lancar dalam rumus tersebut dapat juga disebut dengan *Current Asset*. Sedangkan utang lancar pada rumus diatas dapat juga disebut dengan *Current liabilities*.

- b. Rasio Cepat

Rasio ini menunjukkan rasio menunjukkan kemampuan aktiva lancar yang paling likuid mampu menutupi utang lancar. Rasio ini dihitung dengan rumus biasa dikenal dengan istilah *quick ratio*, untuk aktiva lancar pada rumus tersebut dapat juga disebut sebagai *current asset*, persediaan sendiri dapat juga disebut dengan *inventory*. Sedangkan utang lancar dapat disebut dengan *current liabilities*.

- c. Rasio Kas Atas Aktiva

Rasio ini menunjukkan porsi jumlah kas atau dapat juga disebut *cash* dalam aktiva lancar, istila lain dari pada rasio ini adalah *Cash to Current Asset Ratio*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada penelitian ini likuiditas diukur menggunakan rasio lancar. Rumus mencari nilai likuiditas dengan rasio lancar berdasarkan Kasmir (2019:165) sebagai berikut:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

2.1.5 Leverage

Leverage adalah rasio yang digunakan suatu perusahaan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya (Hanafi & Halim, 2016:79). Menurut Kasmir (2019:151) *leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang.

Berikut adalah beberapa tujuan perusahaan dengan menggunakan *leverage ratio* menurut Kasmir (2019:153):

- a. Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (kreditor).
- b. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga)
- c. Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
- d. Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang
- e. Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.
- f. Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.

g. Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih, terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki.

Menurut Kasmir (2019:155) Dalam praktiknya, terdapat beberapa jenis

leverage ratio yang sering digunakan Perusahaan Antara lain :

a. *Debt to Asset Ratio (Debt Ratio)*

Debt to asset ratio merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Rumusan untuk mencari *debt ratio* dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$$

b. *Debt to Equity Ratio*

Debt to equity ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Rumus untuk mencari *debt to equity ratio* dapat digunakan perbandingan antara total utang dengan total ekuitas sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rumus *leverage* pada penelitian ini menggunakan *Debt to Asset Ratio* (*Debt Ratio*) dan berikut rumus *Debt to Asset Ratio* (*Debt Ratio*) yaitu:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$$

2.1.6 Kepemilikan Intitusional

Kepemilikan institusional (*institutional ownership*) merupakan istilah yang merujuk pada kepemilikan saham atau aset keuangan lainnya oleh lembaga atau entitas besar seperti perusahaan asuransi, dana pensiun, dana lindung nilai, dan dana investasi lainnya (Suwandi et al., 2025:39). Menurut Herdinata & Pranatasari (2020:4), kepemilikan institusional adalah jumlah saham perusahaan yang dimiliki oleh lembaga keuangan non-bank yang mengelola dana atas nama orang lain.

Investor institusional dianggap memiliki keahlian yang lebih besar daripada investor individual. Mereka dapat meningkatkan kinerja perusahaan melalui pengetahuan profesional, kemudahan akses ke pendanaan, dan kemampuan manajemen yang lebih baik (Irawati, 2022:39). Selain itu, dalam hubungannya dengan fungsi monitoring, investor institusional diyakini memiliki kemampuan untuk memonitor tindakan manajemen lebih baik dibanding investor individual. Semakin tinggi persentase kepemilikan oleh institusional, semakin efektif fungsi pengawasan pemegang saham terhadap operasional perusahaan. Kepemilikan institusional dipandang sebagai pihak yang memiliki kemampuan dalam melakukan pengawasan terhadap aktivitas manajerial. Hal ini disebabkan karena kepemilikan institusional yang substansial mampu mengoptimalkan fungsi

monitoring terhadap kinerja manajer sehingga berdampak pada peningkatan kinerja keuangan Perusahaan.

2.1.7 Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial merupakan pemegang saham dari pihak manajemen baik sebagai direktur maupun sebagai dewan komisaris yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan (Rustan, 2023:12). Menurut Haruman (2021:45), kepemilikan manajerial adalah jumlah kepemilikan saham oleh pihak manajemen dari seluruh modal saham perusahaan yang dikelola.

Dalam perusahaan, kepemilikan manajemen mencerminkan adanya keselarasan kepentingan antara manajemen dan para pemangku kepentingan (Haruman, 2021:46). Jika manajer diberi kesempatan untuk memiliki saham, mereka akan tergerak untuk bertindak hati-hati karena mereka akan ikut serta menanggung akibat dari keputusan yang mereka buat. jika proporsi kepemilikan manajer lebih besar, kinerja perusahaan akan lebih baik. Hal karena manajer juga memiliki saham dalam perusahaan, sehingga laporan keuangan yang dibuat harus memberi informasi yang relevan dan dapat dipertanggungjawabkan (AlHares & Abumustafa, 2021:25).

Perusahaan yang mempunyai kepemilikan manajerial berbeda dengan perusahaan yang tanpa kepemilikan manajerial. Perbedaannya terletak pada kualitas pengambilan keputusan oleh manajer serta aktivitas yang dilakukan oleh manajer dalam mengoperasikan perusahaan. Perusahaan yang memiliki kepemilikan manajerial didalamnya membuat manajer sekaligus bertindak sebagai pemegang saham. Hal ini tentu akan menyelaraskan kepentingannya dengan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepentingan perusahaan. Setiap keputusan yang diambil oleh manajer akan berpengaruh pada kinerja perusahaan dan juga memberikan konsekuensi, baik dampak positif maupun dampak negatif bagi dirinya, maka dari itu manajer tidak mungkin bertindak secara gegabah dalam pengambilan keputusan.

2) Pandangan Islam Tentang Kinerja Perusahaan

Kinerja Perusahaan menjadi ukuran bagi perusahaan untuk mengetahui apakah perusahaan tersebut berjalan sesuai dengan strategi atau rencana sebelumnya. Al-Quran menjelaskan dalam surat Al-Ahqaf ayat 19 yang berbunyi:

وَلِكُلِّ دَرَجَةٌ مِّمَّا عَمِلُوا ۗ وَلِيُوقِيَهُمْ أَعْمَالَهُمْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ

Artinya: Dan setiap orang memperoleh tingkatan sesuai dengan apa yang telah mereka kerjakan, dan agar Allah mencukupkan balasan perbuatan mereka, dan mereka tidak dirugikan (QS. Al-Ahqaf ٤٦: Ayat ١٩).

Dari ayat tersebut bahwasanya Allah pasti akan membalas setiap amal perbuatan manusia berdasarkan apa yang telah mereka kerjakan. Artinya jika seseorang melaksanakan pekerjaan dengan baik dan menunjukkan kinerja yang baik pula bagi organisasinya maka ia akan mendapat hasil yang baik pula dari kerjanya dan akan memberikan keuntungan bagi organisasinya.

Kinerja perusahaan yang baik dapat diwujudkan dengan manajemen yang profesional dan bertanggung jawab dalam mengelola sumber daya perusahaan. Hal ini sejalan dengan ajaran islam yang mendorong umatnya untuk bekerja secara optimal dan amanah, karena setiap pekerjaan akan dipertanggungjawabkan,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baik di dunia maupun di akhirat. Prinsip-prinsip tersebut tercermin dalam firman Allah SWT dalam Q.S. At-Taubah ayat 105 :

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّوْنَ اِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُوْنَ ۗ
 وَمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُوْنَ ۗ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّوْنَ اِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ
 وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُوْنَ ۗ

Artinya : “ Dan katakanlah (Nabi Muhammad) : bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasulnya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakannya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”

Ayat di atas menegaskan pentingnya bekerja dengan sungguh-sungguh, penuh tanggungjawab dan transparan. Dalam konsep kinerja perusahaan, ayat ini mengandung pesan bahwa segala bentuk aktivitas dan laporan keuangan harus dilandasi oleh kejujuran, akuntabilitas, dan etos kerja yang tinggi.

2.3 Penelitian Terdahulu

Tabel II. 1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel (Utama)	Hasil Penelitian (Ringkasan)
1	Melyana Rizky, Sri Wahyuni Jamal, Dan Rahman Anshari (2024)	Pengaruh Leverage Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Perusahaan Pertambangan	Independen: <i>Leverage</i> Likuiditas Dependen: Kinerja Perusahaan	Leverage Berpengaruh Negatif Dan Tidak Signifikan Terhadap Kinerja Perusahaan Dan Likuiditas Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Kinerja Perusahaan Pertambangan
2	Mohammad Arridho	Pengaruh Likuiditas,	Independen: Likuiditas Dan	Likuiditas Tidak Berpengaruh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel (Utama)	Hasil Penelitian (Ringkasan)
3	Nur Amin, Tubagus Abdulloh Khilmi (2023)	Leverage, Dan Growth Terhadap Kinerja Perusahaan	Leverage Dependen: Kinerja Perusahaan	Terhadap Kinerja Perusahaan, Leverage Berpengaruh Terhadap Kinerja Perusahaan.
3	Novi Erika, I Gusti Ketut Agung Ulupui, Muhammad Yusuf (2022)	Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dan Modal Intelektual Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Saat Pandemi Covid-19 Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Kontrol	Independen: Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dependen: Kinerja Perusahaan	Kepemilikan Manajerial Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Perusahaan, Dan Kepemilikan Institusional Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Perusahaan.
4	Ninda Novita Yoza, Efrizal Syofyan (2021)	Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan: Studi Empiris Pada Perusahaan Non Keuangan	Independen: Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dependen: Kinerja Perusahaan	Kepemilikan Manajerial Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Kinerja Perusahaan. Kepemilikan Institusional Berpengaruh Positif Dan Tidak Signifikan Terhadap Kinerja Perusahaan
5	Ratih Partiwati, & Herawati (2022)	Pengaruh Kepemilikan Institusional, Leverage	Independen: Kepemilikan Institusional, Leverage	Kepemilikan Institusional Tidak Berpengaruh Terhadap Kinerja Perusahaan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel (Utama)	Hasil Penelitian (Ringkasan)
		Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan	Dependen: Kinerja Perusahaan	<i>Leverage</i> Memiliki Pengaruh Negatif Signifikan Terhadap Kinerja Perusahaan, Sedangkan Ukuran Perusahaan Memiliki Pengaruh Positif Signifikan Terhadap Kinerja Perusahaan.
6	Ridhwan Lazuardi Haryanto, Hamdy Hady, Febria Nalurita (2022)	Pengaruh Good Corporate Governance, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan Di Indonesia	Independen: Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial Dan Leverage Dependen: Kinerja Perusahaan	Hasil Menunjukkan Bahwa Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial Dan Leverage Tidak Berpengaruh Terhadap Kinerja Perusahaan
7	Silvia Dela Agusta, Siti Nurlaela, Purnama Siddi (2022)	Pengaruh Kepemilikan Managerial, Debt To Equity Ratio, Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan	Independen: Kepemilikan Managerial, Kepemilikan Institusional Dependen: Kinerja Perusahaan	Hasil Penelitian Ini Menunjukkan Bahwa Kepemilikan Managerial Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Perusahaan Dan Kepemilikan Institusional Berpengaruh Negatif Dan Signifikan Terhadap Kinerja Perusahaan.
8	Davih Silom, Ivonne S. Saerang, Lawren Julio Rumokoy (2023)	Pengaruh <i>Global Economic Policy Uncertainty</i> , Likuiditas, <i>Leverage</i> , Dan <i>Firm</i>	Independen: Likuiditas, <i>Leverage</i> , Dependen: Kinerja Perusahaan	Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Likuiditas Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Kinerja Perusahaan, <i>Leverage</i> Berpengaruh Negatif Signifikan

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel (Utama)	Hasil Penelitian (Ringkasan)
9	Dellia Santi Noviasuti, Ika Sasti Ferina, Rini Yayuk Priyati (Tobin's) (2022)	Size Terhadap Kinerja Perusahaan Sub Sektor Pariwisata, Hotel Dan Restoran Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Independen: Kepemilikan Institusional Dependen: Kinerja Perusahaan	Terhadap Kinerja Perusahaan Hasil Penelitian Ini Menunjukkan Bahwa: Kepemilikan Institusional Mempunyai Pengaruh Negatif Yang Tidak Signifikan Terhadap Kinerja Perusahaan
10	Putri Ramalia Yusmir, Erly Mulyani (2024)	Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan	Independen: Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Dependen: Kinerja Perusahaan	Hasil Penelitian Kepemilikan Manajerial Tidak Berpengaruh Terhadap Terhadap Kinerja Perusahaan, Kepemilikan Institusional Tidak Berpengaruh Terhadap Kinerja Perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

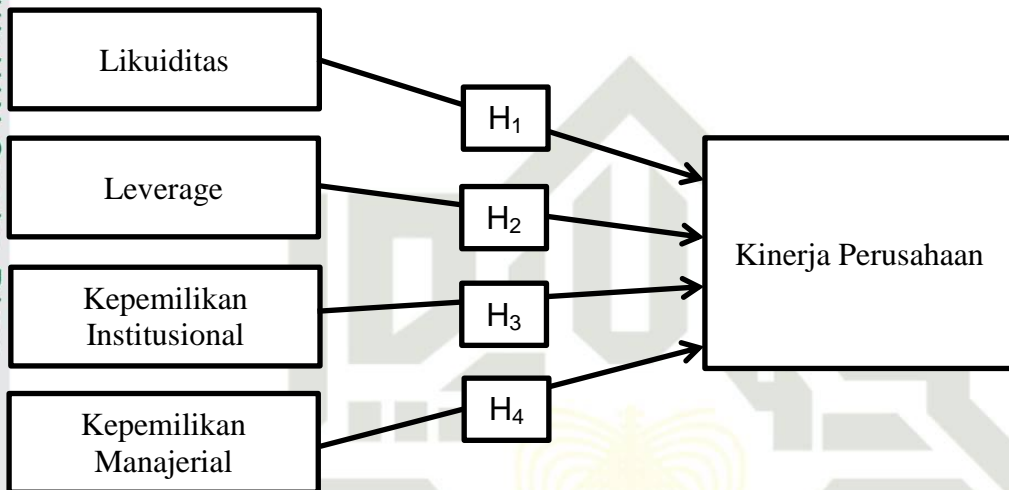
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

Gambar II. 1
Kerangka Pemikiran



Sumber: Data Olahan Peneliti, 2025

1. Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Perusahaan

Menurut Kasmir (2019:130), likuiditas adalah rasio yang digunakan sebagai alat ukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau utang jangka pendek yang sudah jatuh tempo, baik kepada pihak luar maupun internal. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi hutang tersebut terutama hutang yang sudah jatuh tempo. Likuiditas juga dapat disebut sebagai alat ukur untuk memperlihatkan tingkat ketersediaan modal kerja yang dibutuhkan dalam aktivitas operasional. Apabila perusahaan memiliki modal kerja yang cukup, hal ini dapat memungkinkan perusahaan untuk beroperasi secara maksimal.

Hasil penelitian terdahulu dari Rizky et al. (2024); Silom et al. (2023) telah menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Naik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

turnya likuiditas mempengaruhi kinerja perusahaan. Investor umumnya lebih tertarik untuk membeli saham perusahaan yang mempunyai likuiditas yang tinggi karena perusahaan dengan likuiditas yang tinggi dianggap perusahaan yang likuid yaitu yang menunjukkan tingkat risiko yang lebih rendah karena kemampuannya dalam memenuhi kewajiban. Namun terdapat hasil yang berbeda dari penelitian dari Amin & Khilmi (2023) yang menyatakan likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis pertama yang diajukan pada penelitian ini adalah:

H₁: Diduga Likuiditas Berpengaruh Terhadap Kinerja Perusahaan

2. Pengaruh *Leverage* Terhadap Kinerja Perusahaan

Leverage adalah rasio yang digunakan suatu perusahaan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya (Hanafi & Halim, 2016:79). Rasio ini menjelaskan penggunaan hutang dalam membiayai sebagian aktiva atau ekuitas pada suatu perusahaan.

Penelitian dari Amin & Khilmi (2023) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Dengan penggunaan *leverage* yang sesuai, perusahaan bisa memanfaatkan sumber daya luar untuk memperluas usaha tanpa perlu mengeluarkan banyak modal sendiri, sehingga dapat meningkatkan return on assets (ROA) atau keseluruhan profitabilitas perusahaan. Penelitian dari Partitiwi & Herawati (2022); Rizky et al. (2024) juga menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Namun terdapat hasil yang berbeda dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian dari Haryanto dkk (2022) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis kedua yang diajukan pada penelitian ini adalah:

H₂: Diduga *Leverage* Berpengaruh Terhadap Kinerja Perusahaan

3. Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Perusahaan

Kepemilikan institusional (*institutional ownership*) merupakan istilah yang merujuk pada kepemilikan saham atau aset keuangan lainnya oleh lembaga atau entitas besar seperti perusahaan asuransi, dana pensiun, dana lindung nilai, dan dana investasi lainnya (Suwandi et al., 2025:39). Adanya kepemilikan oleh investor institusional akan mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal terhadap kinerja manajemen, karena kepemilikan saham mewakili suatu sumber kekuasaan yang dapat digunakan untuk mendukung atau sebaliknya terhadap kinerja manajemen.

Hasil penelitian terdahulu dari Ghauri & Zaman (2023) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Kepemilikan institusional memiliki kemampuan untuk memberikan pengawasan yang baik sehingga dapat memberikan kinerja keuangan yang baik pada suatu perusahaan. Hasil yang sama juga ditemukan pada penelitian Yoza et al. (2021); Erika et al. (2022); Agusta et al. (2022); Noviasuti et al. (2022) bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Namun terdapat hasil yang berbeda dari penelitian Haryanto et al. (2022); Yusmir &

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mulyani (2024). yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis ketiga yang diajukan pada penelitian ini adalah:

H₃ Diduga Kepemilikan Institusional Berpengaruh Terhadap Kinerja Perusahaan

4. Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Perusahaan

Struktur Kepemilikan manajerial yaitu pemegang saham dari pihak manajemen baik sebagai direktur maupun sebagai dewan komisaris yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan (Rustan, 2023:12). Adanya kepemilikan manajerial bagi manajemen mampu meningkatkan motivasi bagi manajemen untuk dapat bekerja dengan baik dan lebih efektif dalam meningkatkan kinerja suatu perusahaan.

Hasil penelitian terdahulu dari Yoza et al. (2021); Agusta et al. (2022); telah menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Kepemilikan manajerial dapat memotivasi para manajer untuk membuat keputusan yang lebih baik dan memperhatikan kinerja jangka panjang perusahaan. Penelitian dari Erika et al. (2022); juga menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Namun terdapat hasil yang berbeda dari penelitian dari Haryanto et al. (2022); yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis pertama yang diajukan pada penelitian ini adalah:

H₁ Diduga Kepemilikan Manajerial Berpengaruh Terhadap Kinerja Perusahaan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian di mana data diukur dalam skala numerik dan dapat dianalisis dengan analisis statistik. Sugiyono (2023:16) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang berbasis pada filsafat positivisme dan digunakan untuk menyelidiki populasi atau sampel tertentu dengan pengambilan sampel biasanya dilakukan secara acak dan instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data. Tujuan penelitian kuantitatif dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa signifikan pengaruh dari Likuiditas, *Leverage*, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Perusahaan dengan menggunakan model matematis, teori dan atau hipotesis.

3.2 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2023:126), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang telah diidentifikasi oleh peneliti untuk dipelajari dan menghasilkan kesimpulan. Adapun populasi dari penelitian ini adalah perusahaan industrial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2022-2024.

Sampel adalah bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2023:127). Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan Industrial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022-2024 dengan berbagai kriteria tertentu. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

purposive sampling. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2023:133). Adapun kriterianya adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan industrial yang terdaftar di BEI secara berturut-turut selama periode 2022-2024.
2. Perusahaan industrial yang mempublikasikan laporan tahunan selama periode penelitian tahun 2022-2024.
3. Perusahaan industrial yang tidak menggunakan mata uang rupiah dan tidak memiliki data yang lengkap terkait variabel - variabel yang diteliti selama periode penelitian tahun 2022-2024.

Tabel III. 1
Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan Sektor Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024	70
	Perusahaan Sektor Industri yang tidak terdaftar berturut-turut selama periode penelitian	-8
	Perusahaan Sektor Industri yang tidak membukukan laporan keuangan berturut-turut selama periode penelitian	-6
	Perusahaan Sektor Industri yang tidak menggunakan mata uang rupiah dan tidak memiliki data lengkap terkait variabel penelitian selama periode penelitian	-30
	Jumlah Sampel	26
	Periode Penelitian	3
	Jumlah Data Observasi	78

Sumber: Data Olahan dari BEI, 2026

Berdasarkan penentuan sampel di atas, maka dapat ditampilkan nama perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III. 2
Perusahaan yang Menjadi Sampel

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AMIN	Ateliers Mecaniques D Indonesia Tbk.
2	APII	Arita Prima Indonesia Tbk.
3	ARKA	PT Arkha Jayanti Persada Tbk.
4	ARNA	Arwana Citramulia Tbk.
5	CCSI	Communication Cable Systems Indonesia Tbk.
6	CTTH	Citatah Tbk.
7	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk.
8	INTA	Intraco Penta Tbk.
9	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk.
10	SCCO	Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk.
11	SKRN	Superkrane Mitra Utama Tbk.
12	UNTR	United Tractors Tbk.
13	BINO	Perma Plasindo Tbk.
14	BLUE	Berkah Prima Perkasa Tbk.
15	DYAN	Dyandra Media International Tbk.
16	JTPE	Jasuindo Tiga Perkasa Tbk.
17	KING	PT Hoffmen Cleanindo Tbk.
18	KONI	Perdana Bangun Pusaka Tbk.
19	LION	Lion Metal Works Tbk.
20	MDRN	Modern Internasional Tbk.
21	PADA	PT Personel Alih Daya Tbk.
22	ASII	Astra International Tbk.
23	BHIT	PT MNC Investama Tbk.
24	BMTR	Global Mediacom Tbk.
25	BNBR	Bakrie & Brothers Tbk.
26	MLPL	Multipolar Tbk.

Sumber: Data Olahan dari BEI, 2025

3.3 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang telah di kumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data (Sugiyono, 2023:194). Data sekunder pada penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan Industrial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024. Data tersebut diperoleh dari

situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id, situs perusahaan-perusahaan industri, dan situs-situs lain yang diperlukan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan teknik pengumpulan dokumenter, yaitu penggunaan data yang berasal dari dokumen-dokumen yang sudah ada. Hal ini dilakukan dengan cara penelusuran dan pencatatan informasi yang diperlukan pada data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan. Metode dokumenter ini dilakukan dengan cara mengumpulkan *annual report*, laporan keuangan dan data lain yang diperlukan. Data pendukung pada penelitian ini adalah metode studi pustaka dari jurnal-jurnal ilmiah serta literatur yang memuat pembahasan berkaitan dengan penelitian ini. Data diperoleh dari www.idx.co.id yang berupa laporan tahunan (*annual report*), laporan keuangan dan data lainnya yang diperlukan.

3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Variabel pada penelitian ini terdapat 5 (lima) variabel, yang terdiri dari 4 (empat) variabel independen, dan 1 (satu) variabel dependen. Adapun masing-masing variabelnya yaitu variabel independen terdiri atas likuiditas, *leverage*, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial. Variabel Variabel dependennya adalah kinerja perusahaan. Berikut diuraikan definisi dari masing-masing variabel yang digunakan dengan operasional dan cara pengukurannya.

1. Kinerja Perusahaan

Kinerja suatu perusahaan menggambarkan suatu kondisi keuangan dalam menganalisis menggunakan alat analisis keuangan, tujuannya agar pihak

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

perusahaan mengetahui naik dan turunnya kondisi keuangan yang nantinya dapat memberikan informasi mengenai prestasi kerja dalam periode yang sudah ditentukan (Kasmir, 2019).

Kinerja perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan Tobin's Q Noviasuti et al. (2022). *Tobin's Q* mampu meringkas informasi yang akan datang yang relevan dengan keputusan investasi perusahaan. Selain itu, analisis Tobin's Q merupakan indikator yang fokus pada nilai pasar perusahaan, sehingga sangat bermanfaat jika dilihat dari perspektif investor. Rasio Tobin's Q dihitung dengan membandingkan keseluruhan total nilai pasar (*market value*) dengan total nilai buku asset (*total book value of assets*) Noviasuti et al. (2022).

$$\text{Tobins'Q} = \frac{\text{Total market value} + \text{Total book value of liabilities}}{\text{Total book value of assets}}$$

2. Likuiditas

Likuiditas dikenal sebagai rasio yang dapat digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh tingkat kapabilitas perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo (Hery, 2018:149). Menurut Kasmir (2019:130) likuiditas adalah rasio yang digunakan sebagai alat ukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau utang jangka pendek yang sudah jatuh tempo, baik kepada pihak luar maupun internal.

Rasio-rasio ini dapat dihitung melalui sumber informasi tentang modal kerja yaitu pos-pos aktiva lancar dan utang lancar (Harahap, 2018:301). Rumus mencari nilai likuiditas dengan rasio lancar berdasarkan Kasmir (2019:165) sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Leverage

Leverage adalah rasio yang digunakan suatu perusahaan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya (Hanafi & Halim, 2016:79). Menurut Kasmir (2019:151) *leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang.

Rumus *leverage* pada penelitian ini menggunakan *Debt to Asset Ratio* (*Debt Ratio*), berikut rumus *Debt to Asset Ratio* (*Debt Ratio*) berdasarkan Kasmir (2019:155) yaitu:

$$DAR = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$$

4. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional (*institutional ownership*) merupakan istilah yang merujuk pada kepemilikan saham atau aset keuangan lainnya oleh lembaga atau entitas besar seperti perusahaan asuransi, dana pensiun, dana lindung nilai, dan dana investasi lainnya (Suwandi et al., 2025:39). Menurut Herdinata & Pranatasari (2020:4), kepemilikan institusional adalah jumlah saham perusahaan yang dimiliki oleh lembaga keuangan non-bank yang mengelola dana atas nama orang lain. Pengukuran kepemilikan institusional menurut Sartono (2018:487) sebagai berikut:

$$KI = \frac{\text{Jumlah Saham Institusi}}{\text{Total Saham Beredar}}$$

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial merupakan pemegang saham dari pihak manajemen baik sebagai direktur maupun sebagai dewan komisaris yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan (Rustan, 2023:12). Menurut Haruman (2021:45), kepemilikan manajerial adalah jumlah kepemilikan saham oleh pihak manajemen dari seluruh modal saham perusahaan yang dikelola. Dalam perusahaan, kepemilikan manajemen mencerminkan adanya keselarasan kepentingan antara manajemen dan para pemangku kepentingan (Haruman, 2021:46). Pengukuran kepemilikan manajerial menurut Sartono (2018:487) sebagai berikut:

$$KM = \frac{\text{Jumlah Saham Manajerial}}{\text{Total Saham Beredar}}$$

Tabel III. 3
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Rumus
1	Kinerja Perusahaan	Kinerja perusahaan merupakan gambaran suatu kondisi keuangan dengan tujuannya agar pihak perusahaan mengetahui naik dan turunnya kondisi keuangan dalam periode yang sudah ditentukan (Kasmir, 2019)	$\text{Tobins'Q} = \frac{\text{Total market value} + \text{Total book value of liabilities}}{\text{Total book value of assets}}$ <p>(Noviastuti dkk (2022))</p>
2	Likuiditas	Likuiditas adalah rasio yang digunakan sebagai alat ukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau utang jangka pendek yang sudah jatuh tempo, baik kepada pihak luar maupun internal. (Kasmir, 2019:130)	$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$ <p>(Kasmir, 2019:165)</p>
3	Leverage	Leverage adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva	$DAR = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		perusahaan dibiayai dengan utang. (Kasmir, 2019:151)	(Kasmir, 2019:155)
	Kepemilikan Institusional	Kepemilikan institusional (<i>institutional ownership</i>) merupakan istilah yang merujuk pada kepemilikan saham atau aset keuangan lainnya oleh lembaga atau entitas besar seperti perusahaan asuransi, dana pensiun, dana lindung nilai, dan dana investasi lainnya (Suwandi et al., 2025:39).	$KI = \frac{\text{Jumlah Saham Institusi}}{\text{Total Saham Beredar}}$ <p>(Sartono, 2018:487)</p>
5	Kepemilikan Manajerial	Kepemilikan manajerial merupakan pemegang saham dari pihak manajemen baik sebagai direktur maupun sebagai dewan komisaris yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan (Rustan, 2023:12).	$KM = \frac{\text{Jumlah Saham Manajerial}}{\text{Total Saham Beredar}}$ <p>(Sartono, 2018:487)</p>

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2025

3.6 Metode Analisis Data

Penelitian Analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Basuki & Prawoto, 2019). Berikut uraian dari uji yang akan dipakai dalam penelitian ini:

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau *generalisasi* (Sugiyono, 2023:206). Statistik deskriptif bertujuan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan informasi mengenai karakteristik penelitian yang utama. Ukuran yang digunakan dalam deskripsi antara lain berupa frekuensi, tendensi sentral (mean, median, modus, deviasi standard dan varian) dan koefisien korelasi antar variabel penelitian. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *software Eviews 12* untuk menghasilkan perhitungan yang menunjukkan antara variabel dependen dengan variabel independen.

3.6.2 Asumsi Klasik

Model regresi memiliki beberapa asumsi dasar yang harus dipenuhi untuk menghasilkan estimasi yang baik atau dikenal dengan BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). Tujuan pengujian asumsi klasik adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Asumsi-asumsi dasar tersebut mencakup normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.

a). Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal (Ghozali, 2017:145). Dalam penelitian ini akan digunakan uji Jarque Bera (JB). Pengujian dengan uji Jarque Bera dilihat dengan membandingkan nilai probabilitas JB (Jarque-Bera) hitung dengan nilai alpha 0,05 (5%). Jika hasil uji Jarque Bera > dari nilai probabilitas pada $\alpha = 0,05$, maka artinya data berdistribusi normal. Sedangkan jika hasil uji jarque bera < nilai probabilitas pada $\alpha = 0,05$, maka yang berarti data tidak berdistribusi normal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b). Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan bertujuan untuk melihat apakah ada korelasi antar variabel bebas pada model regresi yang dilakukan. Model regresi yang baik seharusnya tidak ada korelasi diantara variabel bebas. Uji multikolinieritas dapat dideteksi dengan melihat hasil korelasi antara dua variabel independen yang melebihi 0,80 dapat menjadi pertanda bahwa multikolinieritas merupakan masalah serius (Ghozali, 2017:73).

c). Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2017:86). Uji heterokedastisitas dapat dideteksi dengan uji *Glejser*, yaitu dengan cara meregresikan variabel independen dengan nilai absolut residual. Jika semua memiliki variabel bebas profitabilitas signifikan $\geq 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak ada heterokedastisitas. Sebaliknya jika ada variabel bebas memiliki probabilitas signifikan $\leq 0,05$ dapat disimpulkan bahwa model regresi terdapat heterokedastisitas (Ghozali, 2017:90).

d). Uji Autokorelasi

Menurut Menurut Ghozali (2017:121) uji autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 dalam model regresi linier. Uji ini biasanya ditemukan ketika data yang dimiliki merupakan data runtut waktu (time series). Uji autokorelasi dapat dideteksi menggunakan uji *Durbin Watson* (DW). Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No desicison</i>	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negative	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negative	<i>No desicison</i>	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif.	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

3.6.3 Pemilihan Model Data Panel

Regresi data panel merupakan analisis regresi dengan struktur data yang merupakan data panel. Data Panel adalah gabungan antara data cross section dan data time series, dimana unit cross section yang sama diukur pada waktu yang berbeda. Maka dengan kata lain, data panel merupakan data dari beberapa individu sama yang diamati dalam kurun waktu tertentu (Napitupulu et al., 2021:115) . Menurut Awaliyah & Faturokhman (2023) analisis regresi data panel dapat menggunakan persamaan berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan :

- Y = Kinerja Perusahaan
- α = Konstanta
- X_1 = Likuiditas
- X_2 = *Leverage*
- X_3 = Kepemilikan Institusional
- X_4 = Kepemilikan Manajerial
- ε_{it} = *Error term*, yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ada tiga cara yang bisa dipakai untuk memperkirakan regresi data panel, yakni model *common effect*, model *fixed effect*, dan model *random effect*.

a. Common Effect Model

Model yang paling sederhana untuk mengestimasi data panel adalah model *Common Effect Model*. Hal ini disebabkan karena model ini hanya menggabungkan data *time series* dan *cross section* tanpa melihat adanya perbedaan dalam dimensi waktu. Maka dengan metode ini dapat menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) (Basuki & Prawoto, 2019:252).

b. Fixed effect Model

Fixed Effect Model mengasumsikan bahwa adanya perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya. Teknik yang digunakan untuk mengestimasi data panel model *Fixed Effects* adalah teknik *variable dummy* untuk melihat adanya perbedaan intersep antar perusahaan, perbedaan intersep bisa terjadi karena perbedaan budaya kerja, manajerial, dan insentif. Namun demikian sloponya sama antar perusahaan. Model estimasi ini sering juga disebut dengan teknik *Least Squares Dummy Variable* (LSDV) (Basuki & Prawoto, 2019:253).

c. Random Effect Model

Random Effect Model ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model ini perbedaan intersepsi diakomodasi oleh *error terms* masing-masing perusahaan. Keuntungan menggunakan model ini yaitu menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini juga disebut dengan *Error Component Model*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(*GLS*) atau teknik *Generalized Least Square* (GLS) (Basuki & Prawoto, 2019:253).

Di antara estimasi tiga model yang ada, akan dipilih model yang paling cocok dengan tujuan penelitian. Terdapat tiga uji yang berguna sebagai panduan dalam memilih model regresi data panel sesuai dengan karakteristik datanya; yaitu Uji *Chow*, Uji *Hausman*, dan Uji *Lagrange Multiplier* (LM).

a. Uji Chow

Chow test merupakan pengujian yang digunakan untuk menentukan model antara *Common Effect* (CE) ataukah *Fixed Effect* (FE) yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel (Sugiyanto dkk., 2022:104).

H_0 : *Common Effect* (CE)

H_1 : *Fixed Effect* (FE)

b. Hausman Test

Hausman test adalah pengujian yang digunakan untuk menentukan apakah model *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel (Sugiyanto dkk., 2022:105).

H_0 : *Random Effect* (RE)

H_1 : *Fixed Effect* (FE)

Lagrange Multiplier (LM) Test

Lagrange Multiplier (LM) merupakan uji untuk mengetahui model antara *Random Effect* lebih baik daripada metode *Common Effect* (PLS) untuk digunakan dalam mengestimasi data panel (Sugiyanto dkk., 2022:105).

H_0 : *Common Effect* (CE)

H_1 : *Random Effect* (RE).

3.6.4 Pengujian Hipotesis

1. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2017:57). Kriteria dalam pengujian ini yaitu:

- a. Nilai sig. < 0,05 maka hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Nilai sig. > 0,05 maka hipotesis ditolak. Hal ini menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada dasarnya dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan suatu model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi dinyatakan dalam presentase berkisar antara $0 < R^2 < 1$. Jika nilai $R^2 = 0$ berarti tidak ada hubungan antar variabel. Jika nilai R^2 kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Jika nilai R^2 mendekati 1 berarti variabel-variabel independen sudah menjelaskan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Jika $R^2 = 1$ berarti antar variabel memiliki hubungan yang sempurna (Ghozali, 2017:55).

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data “Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan Sektor Industrial yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2022-2024” maka disimpulkan sebagai berikut :

Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan Sektor Industrial yang terdaftar di BEI periode 2022-2024. Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dapat tidak secara langsung meningkatkan kinerjanya karena memungkinkan perusahaan lebih fokus menjaga likuiditas sebagai bentuk kehati-hatian menghadapi ketidakpastian ekonomi, sehingga dana likuid tidak dimanfaatkan secara optimal untuk menghasilkan laba.

Leverage berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan Sektor Industrial yang terdaftar di BEI periode 2022-2024. Memanfaatkan utang sebagai sumber dana dapat memperkuat kemampuan perusahaan dalam mendanai kegiatan operasional dan investasi yang menghasilkan keuntungan yang lebih besar.

Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan Sektor Industrial yang terdaftar di BEI periode 2022-2024. Kepemilikan institusional dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan dikarenakan adanya peran dan keterlibatan pemilik saham institusi dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengambilan keputusan dan fungsi pengawasan yang dilakukan pihak institusi memberikan pengaruh yang cukup kuat terhadap manajemen dalam mengambil keputusan bisnis.

4. Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan Sektor Industrial yang terdaftar di BEI periode 2022-2024. Adanya kepemilikan manajerial bagi manajemen mampu meningkatkan motivasi bagi manajemen untuk dapat bekerja dengan baik dan lebih efektif dalam meningkatkan kinerja suatu perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan uraian hasil penelitian diatas serta kesimpulan yang didapat, maka berikut ini saran-saran yang dapat peneliti sampaikan untuk peneliti selanjutnya :

1. Bagi Perusahaan

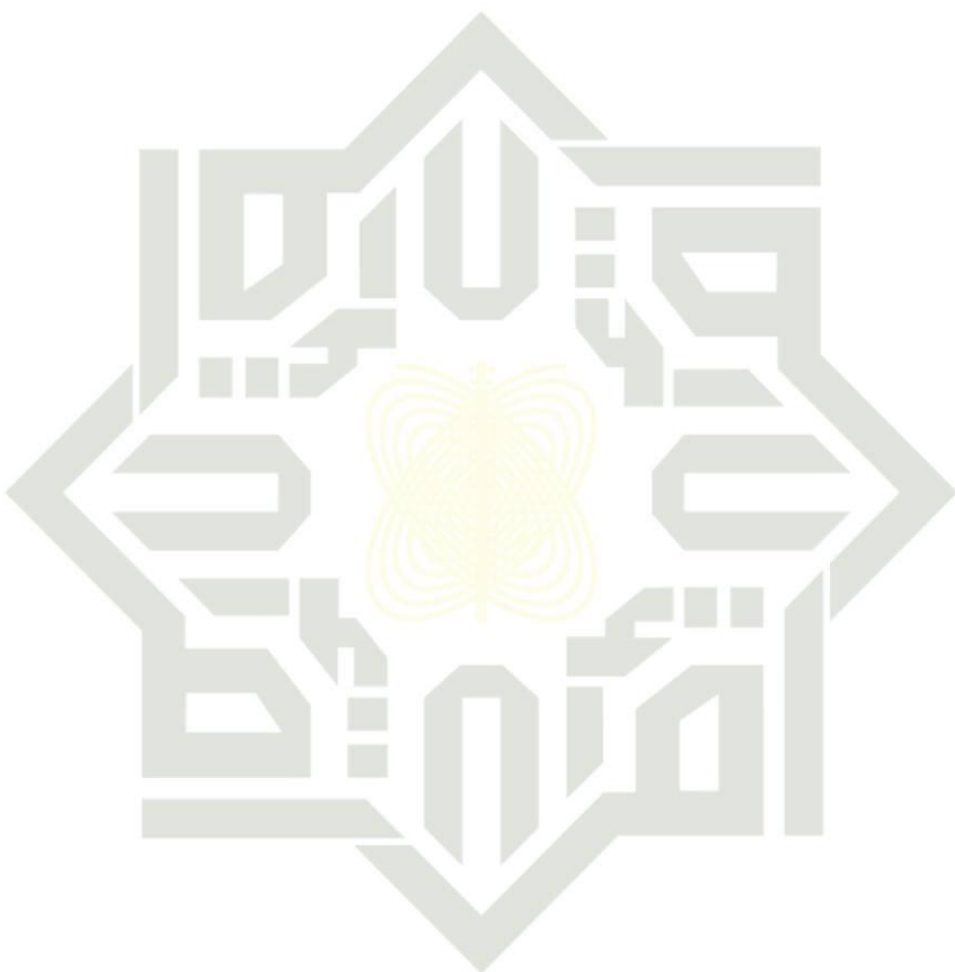
Perusahaan diharapkan dapat mengelola likuiditas dan leverage secara optimal agar mampu meningkatkan kinerja perusahaan serta meminimalkan risiko keuangan. Selain itu, peningkatan peran kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial perlu diperhatikan sebagai mekanisme pengawasan yang dapat mendorong pengambilan keputusan manajerial yang lebih efektif.

2. Bagi Investor

Investor disarankan untuk mempertimbangkan tingkat likuiditas, leverage, serta struktur kepemilikan perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi, selain melihat kinerja keuangan perusahaan.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lain yang berpotensi memengaruhi kinerja perusahaan serta memperluas objek dan periode penelitian agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Surah Al-Ahqaf: 19
Al-Qur'an Surah At-Taubah: 105
- Agusta, S. Dela, Nurlaela, S., & Siddi, P. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manjerial , Debt To Equity Ratio, Kepemilikan Institusioanal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan. *Owner*, 6(2), 1184–1193. <https://doi.org/10.33395/Owner.V6i2.673>
- Amsyahban, M. I. (2020). *Analisis Kinerja Perusahaan*. CV. MEDIA SAINS INDONESIA.
- Affizi, Lusianti, D., Yulianingsih, D. I., Nurhayat, E. C., Heriyawan, M. S., Rofiqoh, L. Z., Mardayanti, M., Widowati, M., Nasrullah, M., Sundari, P., & Anggoro, R. (2023). *Manajemen Interagsi Nilai Islam Dalam Berbagai Perspektif Teori*. PT. Nesya Expanding Management.
- AlHares, A., & Abumustafa, N. I. (2021). *Corporate Governance: Theoretical Essentials and International Practices*. Virtus Interpress.
- Amin, M. A. N., & Khilmi, T. A. (2023). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Growth Terhadap Kinerja. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 1(1), 1–17. <https://doi.org/10.62421/Jibema>.
- Azerio, T., Kontesa, M., & Satrio, A. B. (2024). Tobin's Q dan Determinannya: Studi Empiris. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 24(2), 1712. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v24i2.5082>
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2019). *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis (Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews)* (1st ed.). Rajawali Pers.
- CNBC Indonesia. (2023). *Laba Saham ABMM Jagoan Lo Kheng Hong Ambruk! Siklus Berakhir?* <https://www.cnbcindonesia.com/research/20231201135000-128-493771/laba-saham-abmm-jagoan-lo-kheng-hong-ambruk-siklus-berakhir>
- Darmawan. (2020). *Dasar-dasar Memahami Rasio & Laporan Keuangan*. UNY Press.
- Elka, N., Ketut, G., Ulupui, A., & Yusuf, M. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dan Modal Intelektual Terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kinerja Perusahaan Pada Saat Pandemi Covid-19 Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Kontrol. In *Perpajakan Dan Auditing* (Vol. 3, Issue 3). [Http://Journal.Unj.Ac.Id/Journal/Index.Php/Japa](http://Journal.Unj.Ac.Id/Journal/Index.Php/Japa)

- Fahmi, I. (2018). *Manajemen Kinerja Teori dan Aplikasi*. Alfabeta.
- Hozaali, I. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 10 Edisi 2*. Badan Penerbit Universita Diponogoro.
- . *25 Grand Theory: Teori Besar Ilmu Manajemen, Akuntansi dan Bisnis*. Yoga Pratama.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Kelima). UPP STIM YKPN.
- Harahap, S. S. (2018). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. RajaGrafindo Persada.
- Haruman, T. (2021). *Struktur Kepemilikan Dan Keputusan Keuangan Perusahaan*. CV Alfabeta.
- Haryanto, R. L., Hady, H., & Nalurita, F. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(3), 2022. <https://Journal.Ikopin.Ac.Id/Index.Php/Fairvalue>
- Herdinata, C., & Pranatasari, F. D. (2020). *Kajian dan Solusi Manajemen Berbasis Riset Bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah*. Deepublish.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* (Cetakan 3). PT Grasindo.
- Ilimiyati, A., & Munawaroh, M. (2016). Pengaruh Manajemen Rantai Pasokan Terhadap Keunggulan Kompetitif Dan Kinerja Perusahaan. 7(2).
- Irwati, D. (2022). *Corporate Governance Dan Financial Distress: Konsep dan Analisis Empiris*. Wade Publish.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). *Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Revisi Cetak 12). Rajawali Pers.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mao, M., Khan, M. I., Ghauri, S. P., & Zaman, S. I. (2023). The Effect Of Corporate Governance On Firm Performance: Perspectives From An Emerging Market. *Economic Research-Ekonomika Istraživanja*, 36(3), 2277275. <https://doi.org/10.1080/1331677X.2023.2277275>
- Napitupulu, R. B., Simanjuntak, T. P., Hutabarat, L., Damanik, H., Harianja, H., Sirait, R. T. M., & Tobing, C. E. R. L. (2021). *Penelitian Bisnis Teknik dan Analisis Data dengan SPSS - STATA -Eviews edisi 1*. Madenatera.
- Noviastuti, D. S., Ferina, I. S., & Priyati, R. Y. (2022). Analisis Pengaruh Struktur Modal Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 12(2), 416–431.
- Novita Yoza, N., & Syofyan, E. (2021). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan: Studi Empiris Pada Perusahaan Non Keuangan. In *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (Jea)* (Vol. 3, Issue 4). Online. [Http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/index](http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/index)
- Partiwi, R., & Herawati, H. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Kajian Akuntansi dan Auditing*, 17(1), 29–38. <https://doi.org/10.37301/jkaa.v17i1.76>
- Pepper, A. (2019). *Agency Theory And Executive Pay: The Remuneration Comminttees Dilemma*. Palgrave Pivot.
- Rizky, M., Jamal, S. W., & Anshari, R. (2024). *Pengaruh Leverage dan Likuiditas Terhadap Kinerja Perusahaan Pertambangan*. 5(1).
- Rastan. (2023). *Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan (Strategi Perusahaan dalam Mengelola Struktur Kepemilikan dan Kebijakan Hutang Untuk Mencapai Tujuan Bisnis)*. AGMA.
- Sartono, R. A. (2018). *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Bayu Media.
- Slom, D., Saerang, I. S., & Rumokoy, L. J. (2023). Pengaruh Pengaruh Global Economic Policy Uncertainty, Likuiditas, Leverage, Dan Firm Size Terhadap Kinerja Perusahaan Sub Sektor Pariwisata, Hotel Dan Restoran Yang Teraftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 11(1), 349-360.

- Sugiyanto, E. K., Eko, S., Adinugroho, W. C., Jacob, J., Nuraini, Y. B. A., Sudjono, & Syah, S. (2022). *Konsep dan Praktik Ekonometrika Menggunakan Eviews*. Academia Publication.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cetakan ke 5). Alfabeta.
- Ulistyandari, Hidayat, C. M., & Sunarko, B. (2024). *Pentingnya Good Corporate Governance dalam Meningkatkan Reputasi dan Kinerja Perusahaan*. PT. Adab Indonesia.
- Suwandi, Atmadjaja, Y. V. I., Widiyanti, & Nopiyanti, A. (2025). *Referensi Manajemen Keuangan Mengoptimalkan Nilai Perusahaan: Kepemilikan Institusional dan Kebijakan Hutang sebagai Indikator Pengukuran*. Ganesha Kreasi Semesta.
- Suwardjono. (2016). *Teori Akuntansi: Perencanaan Pelaporan Keuangan* (Edisi 3). BPFY Yogyakarta.
- Thian, A. (2022). *Analisa Fundameintal*. Andi.
- Warta Ekonomi.co.id. (2024). *Penjualan Alat Berat United Tractors (UNTR) Turun 17,66% hingga November 2024*. <https://wartaekonomi.co.id/read553451/penjualan-alat-berat-united-tractors-untr-turun-1766-hingga-november-2024>
- Wibowo. (2016). *Manajemen kinerja*. Rajawali Pers.
- Yasmir, P. R., & Mulyani, E. (2024). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 6(2), 842–860. <https://doi.org/10.24036/Jea.V6i2.1514>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Eliminasi Sampel

No	Kode Perusahaan	Kriteria 1 (Perusahaan Sektor Industri yang terdaftar di BEI periode 2022-2024)			Kriteria 2 (yang tidak terdaftar berturut-turut selama periode penelitian)			Kriteria 3 (yang tidak membukukan laporan keuangan berturut-turut selama periode penelitian)			Kriteria 4 (yang tidak menggunakan mata uang rupiah dan tidak memiliki data lengkap terkait variabel penelitian selama periode penelitian)												Keterangan				
		2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022					2023					2024						
											Rupiah	X1	X2	X3	X4	Y	X1	X2	X3	X4	Y	X1		X2	X3	X4	Y
1	AMPR	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Eliminasi
2	AMIN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
3	APII	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
4	ARKA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
5	ARNA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
6	CAKK	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Eliminasi
7	CCSI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
8	CETH	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
9	GESO	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Eliminasi
10	HEXA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Eliminasi
11	HOPE	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Eliminasi
12	IIFN	✓	✓	✓	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	Eliminasi
13	IKAI	✓	✓	✓	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	Eliminasi
14	IKBI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Eliminasi
15	IMPC	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
16	INFA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
17	JJCC	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Eliminasi
18	KBLI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Eliminasi
19	KBLM	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Eliminasi

Hak Cipta
1. Diarara
a. Per
b. Per
2. Diarara

© Hak

alam bentuk apapun tanpa

State Islamic Univ



Lampiran 2. Perhitungan Kinerja Perusahaan (Tobins Q)

Kode	Tahun	Harga Saham	Saham Beredar	MVE	Total Liabilitas	Total Aset	Y
AZIIN	2022	117	1.080.000.000	126.360.000.000	Rp 168.880.405.973	Rp 323.052.524.991	0,914
	2023	147	1.080.000.000	158.760.000.000	Rp 180.745.978.416	Rp 349.831.869.426	0,970
	2024	135	1.080.000.000	145.800.000.000	Rp 120.612.739.232	Rp 302.507.741.513	0,881
APII	2022	197	1.075.760.000	211.924.720.000	Rp 186.711.833.365	Rp 564.389.039.479	0,706
	2023	187	1.075.760.000	201.167.120.000	Rp 190.290.049.422	Rp 600.737.338.506	0,652
	2024	178	1.075.760.000	191.485.280.000	Rp 211.211.663.724	Rp 628.645.607.287	0,641
ARKA	2022	50	2.000.000.000	100.000.000.000	Rp 379.494.918.059	Rp 480.584.345.100	0,998
	2023	50	2.000.000.000	100.000.000.000	Rp 341.647.064.760	Rp 452.886.922.243	0,975
	2024	28	2.000.000.000	56.000.000.000	Rp 302.318.932.169	Rp 416.514.825.329	0,860
ARNA	2022	995	7.341.430.976	7.304.723.821.120	Rp 745.695.258.308	Rp 2.578.868.615.545	3,122
	2023	665	7.341.430.976	4.882.051.599.040	Rp 765.455.201.158	Rp 2.620.491.657.384	2,155
	2024	690	7.341.430.976	5.065.587.373.440	Rp 783.821.572.438	Rp 2.661.363.620.207	2,198
CCSI	2022	695	1.199.999.998	833.999.998.610	Rp 358.189.369.000	Rp 795.180.378.000	1,499
	2023	470	1.199.999.998	563.999.999.060	Rp 342.720.672.000	Rp 751.953.677.000	1,206
	2024	288	1.199.999.998	345.599.999.424	Rp 246.712.712.000	Rp 665.973.603.000	0,889
CTTH	2022	50	1.230.839.821	61.541.991.050	Rp 539.457.360.678	Rp 712.262.467.657	0,844
	2023	12	1.230.839.821	14.770.077.852	Rp 540.348.546.178	Rp 751.633.765.958	0,739
	2024	26	1.230.839.821	32.001.835.346	Rp 542.710.481.747	Rp 733.392.898.825	0,784
IMPC	2022	3.520	4.933.500.000	17.365.920.000.000	Rp 1.210.746.099.447	Rp 3.435.475.875.401	5,407
	2023	388	54.268.500.000	21.056.178.000.000	Rp 1.479.667.566.176	Rp 4.105.362.087.706	5,489
	2024	370	54.268.500.000	20.079.345.000.000	Rp 2.322.550.701.543	Rp 4.467.461.028.990	5,014

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p...
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 © Hak Cipta Riilik UIN Suska Riau
 State Islamic Univ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1

11

12

13

14

15

INTA	2022	74	3.343.935.022	247.451.191.628	Rp 4.053.450.000.000	Rp 2.186.678.000.000	1,967
	2023	50	3.343.935.022	167.196.751.100	Rp 4.406.091.000.000	Rp 2.474.964.000.000	1,848
	2024	12	3.343.935.022	40.127.220.264	Rp 4.415.112.000.000	Rp 2.370.220.000.000	1,880
MARK	2022	665	3.800.000.310	2.527.000.206.150	Rp 161.587.275.147	Rp 1.005.368.365.991	2,674
	2023	610	3.800.000.310	2.318.000.189.100	Rp 111.449.183.332	Rp 951.550.724.256	2,553
	2024	955	3.800.000.310	3.629.000.296.050	Rp 94.944.743.662	Rp 955.841.009.395	3,896
SCCO	2022	8.650	205.583.400	1.778.296.410.000	Rp 397.471.639.920	Rp 5.128.133.329.237	0,424
	2023	8.200	205.583.400	1.685.783.880.000	Rp 392.506.174.822	Rp 5.329.800.918.271	0,390
	2024	2.120	822.333.600	1.743.347.232.000	Rp 331.653.018.017	Rp 5.702.138.963.030	0,364
SKRN	2022	2.230	1.500.000.000	3.345.000.000.000	Rp 1.112.737.665.685	Rp 1.712.138.681.353	2,604
	2023	498	7.500.000.000	3.735.000.000.000	Rp 2.063.210.716.778	Rp 2.925.890.854.697	1,982
	2024	332	7.500.000.000	2.490.000.000.000	Rp 896.260.067.731	Rp 1.603.155.443.001	2,112
UNTR	2022	26.075	3.730.135.136	97.263.273.671.200	Rp 22.252.586.000.000	Rp 51.274.901.000.000	2,331
	2023	22.625	3.730.135.136	84.394.307.452.000	Rp 69.712.261.000.000	Rp 153.753.903.000.000	1,002
	2024	26.775	3.730.135.136	99.874.368.266.400	Rp 71.305.445.000.000	Rp 169.480.618.000.000	1,010
BINO	2022	133	2.175.014.753	289.276.962.149	Rp 106.347.194.748	Rp 544.212.563.185	0,727
	2023	130	2.175.019.711	282.752.562.430	Rp 101.091.384.844	Rp 543.318.258.444	0,706
	2024	165	2.275.316.111	375.427.158.315	Rp 69.259.631.927	Rp 482.277.518.939	0,922
BLUE	2022	292	418.000.000	122.056.000.000	Rp 8.018.755.151	Rp 95.882.590.139	1,357
	2023	348	418.000.000	145.464.000.000	Rp 13.292.487.394	Rp 103.992.480.787	1,527
	2024	340	418.000.000	142.120.000.000	Rp 12.863.358.639	Rp 109.305.353.340	1,418
DYAN	2022	98	4.272.964.279	418.750.499.342	Rp 577.622.763.324	Rp 1.088.333.283.166	0,916
	2023	85	4.272.964.279	363.201.963.715	Rp 611.350.297.949	Rp 1.203.642.535.212	0,810
	2024	90	4.272.964.279	384.566.785.110	Rp 530.006.229.138	Rp 1.203.642.535.212	0,760

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mendokumentasikan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Hak Cipta diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mendokumentasikan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

1	JTPE	2022	264	6.852.050.000	1.808.941.200.000	Rp 541.571.305.569	Rp 1.563.637.707.080	1,503
		2023	308	6.852.050.000	2.110.431.400.000	Rp 704.654.618.041	Rp 1.789.774.127.224	1,573
		2024	220	6.852.050.000	1.507.451.000.000	Rp 800.599.905.994	Rp 2.056.046.902.628	1,123
1	KANG	2022	130	2.080.000.000	270.400.000.000	Rp 47.544.337.270	Rp 75.394.920.104	4,217
		2023	105	2.600.004.883	273.000.512.715	Rp 53.750.769.103	Rp 147.218.734.114	2,219
		2024	141	2.600.209.225	366.629.500.725	Rp 54.949.022.178	Rp 160.124.524.230	2,633
1	KONI	2022	3.040	312.000.000	948.480.000.000	Rp 24.165.903.919	Rp 142.147.376.515	6,843
		2023	1.015	312.000.000	316.680.000.000	Rp 23.881.521.542	Rp 160.654.900.392	2,120
		2024	1.500	312.000.000	468.000.000.000	Rp 30.721.120.369	Rp 187.840.203.162	2,655
19	LON	2022	845	520.160.000	439.535.200.000	Rp 209.683.140.222	Rp 684.497.878.481	0,948
		2023	575	520.160.000	299.092.000.000	Rp 251.503.203.972	Rp 742.886.859.560	0,741
		2024	400	520.160.000	208.064.000.000	Rp 213.118.952.936	Rp 714.173.448.726	0,590
20	MDRN	2022	50	7.632.167.798	381.608.389.900	Rp 549.514.350.331	Rp 224.642.313.644	4,145
		2023	6	7.632.167.798	45.793.006.788	Rp 332.861.855.748	Rp 1.661.240.532.751	0,228
		2024	7	7.632.167.798	53.425.174.586	Rp 299.382.209.378	Rp 1.633.203.578.185	0,216
21	PADA	2022	254	3.150.000.000	800.100.000.000	Rp 218.736.768.572	Rp 360.024.694.168	2,830
		2023	50	3.150.000.000	157.500.000.000	Rp 178.031.025.762	Rp 312.037.555.262	1,075
		2024	14	3.150.000.000	44.100.000.000	Rp 124.633.451.826	Rp 242.149.128.715	0,697
22	ASII	2022	5.700	40.483.553.140	230.756.252.898.000	Rp 169.577.000.000.000	Rp 413.297.000.000.000	0,969
		2023	5.650	40.483.553.140	228.732.075.241.000	Rp 194.981.000.000.000	Rp 445.405.000.000.000	0,951
		2024	4.900	40.483.553.140	198.369.410.386.000	Rp 201.429.000.000.000	Rp 472.925.000.000.000	0,845
23	BHIT	2022	57	86.068.156.705	4.905.884.932.185	Rp 29.667.556.000.000	Rp 69.099.804.000.000	0,500
		2023	50	86.068.156.705	4.303.407.835.250	Rp 29.025.687.000.000	Rp 70.408.946.000.000	0,473
		2024	34	86.068.156.705	2.926.317.327.970	Rp 32.343.474.000.000	Rp 75.238.125.000.000	0,469

BMTR	2022	278	16.583.997.586	4.610.351.328.908	Rp 9.263.272.000.000	Rp 35.912.189.000.000	0,386
	2023	268	16.583.997.586	4.444.511.353.048	Rp 7.618.296.000.000	Rp 35.268.302.000.000	0,342
	2024	183	16.583.997.586	3.034.871.558.238	Rp 7.164.262.000.000	Rp 36.243.772.000.000	0,281
BIBR	2022	78	22.084.484.209	1.722.589.768.302	Rp 15.936.576.000.000	Rp 17.462.824.000.000	1,011
	2023	50	160.057.457.509	8.002.872.875.450	Rp 4.440.943.000.000	Rp 7.101.606.000.000	1,752
	2024	35	173.416.832.509	6.069.589.137.815	Rp 2.917.823.000.000	Rp 6.829.489.000.000	1,316
MPL	2022	112	15.554.751.787	1.742.132.200.144	Rp 8.357.202.000.000	Rp 12.843.887.000.000	0,786
	2023	73	15.682.323.987	1.144.809.651.051	Rp 8.390.166.000.000	Rp 13.089.217.000.000	0,728
	2024	96	15.682.323.987	1.505.503.102.752	Rp 8.252.978.000.000	Rp 13.128.088.000.000	0,743

© Hakcipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Lampiran 3. Perhitungan Likuiditas

No	Kode	Tahun	Aset Lancar		Utang Lancar		X1
1	AMIN	2022	Rp	219.546.498.054	Rp	156.573.698.247	1,402
		2023	Rp	247.361.669.367	Rp	167.927.352.765	1,473
		2024	Rp	202.027.909.828	Rp	106.756.182.307	1,892
2	APII	2022	Rp	312.339.991.473	Rp	174.914.078.408	1,786
		2023	Rp	308.413.652.363	Rp	175.767.795.344	1,755
		2024	Rp	310.199.311.834	Rp	194.071.687.181	1,598
3	ARKA	2022	Rp	270.245.886.791	Rp	178.847.000.007	1,511
		2023	Rp	265.854.494.502	Rp	153.892.317.340	1,728
		2024	Rp	253.941.064.551	Rp	117.158.481.808	2,168
4	ARNA	2022	Rp	1.601.724.616.560	Rp	685.894.904.063	2,335
		2023	Rp	1.573.862.491.967	Rp	652.036.510.074	2,414
		2024	Rp	1.506.249.726.473	Rp	717.936.133.361	2,098
5	CCSI	2022	Rp	495.013.365.000	Rp	304.024.658.000	1,628
		2023	Rp	424.821.582.000	Rp	264.179.869.000	1,608
		2024	Rp	348.600.117.000	Rp	175.438.308.000	1,987
6	CTTH	2022	Rp	435.146.467.918	Rp	364.143.101.148	1,195
		2023	Rp	430.751.516.292	Rp	158.611.498.728	2,716
		2024	Rp	409.698.036.537	Rp	154.008.551.863	2,660
7	IMPC	2022	Rp	1.754.894.947.354	Rp	716.738.190.188	2,448
		2023	Rp	2.154.030.401.124	Rp	989.347.873.365	2,177
		2024	Rp	2.206.134.862.422	Rp	1.218.741.512.266	1,810
8	INTA	2022	Rp	410.578.000.000	Rp	437.671.000.000	0,938
		2023	Rp	828.278.000.000	Rp	822.980.000.000	1,006
		2024	Rp	753.236.000.000	Rp	846.142.000.000	0,890
9	MARK	2022	Rp	436.258.395.750	Rp	111.916.306.055	3,898
		2023	Rp	423.036.125.486	Rp	79.294.933.197	5,335
		2024	Rp	430.265.056.672	Rp	81.027.032.647	5,310
10	SCCO	2022	Rp	1.896.185.326.170	Rp	348.948.204.860	5,434
		2023	Rp	2.080.263.323.999	Rp	350.038.626.503	5,943
		2024	Rp	2.218.175.953.025	Rp	285.976.020.771	7,757
11	SKRN	2022	Rp	477.847.318.111	Rp	248.759.921.124	1,921
		2023	Rp	982.191.527.420	Rp	1.278.861.967.920	0,768
		2024	Rp	436.500.181.030	Rp	218.508.417.218	1,998
12	UNTR	2022	Rp	24.169.101.000.000	Rp	21.467.892.000.000	1,126
		2023	Rp	62.667.105.000.000	Rp	43.038.299.000.000	1,456
		2024	Rp	69.979.284.000.000	Rp	45.302.555.000.000	1,545
13	BINO	2022	Rp	217.006.719.399	Rp	76.839.284.372	2,824
		2023	Rp	218.437.584.177	Rp	61.057.775.992	3,578
		2024	Rp	165.814.512.409	Rp	37.994.155.128	4,364
14	BLUE	2022	Rp	57.397.264.994	Rp	6.657.078.611	8,622
		2023	Rp	58.521.645.176	Rp	8.136.278.357	7,193
		2024	Rp	63.088.654.961	Rp	9.560.510.229	6,599

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

20	DYAN	2022	Rp	467.471.060.218	Rp	414.314.155.429	1,128
		2023	Rp	528.754.835.702	Rp	450.372.374.577	1,174
		2024	Rp	549.530.386.245	Rp	395.475.016.117	1,390
21	JTPE	2022	Rp	843.786.540.254	Rp	488.176.318.701	1,728
		2023	Rp	1.042.772.962.708	Rp	654.105.514.930	1,594
		2024	Rp	1.232.553.669.534	Rp	752.730.827.069	1,637
22	KING	2022	Rp	56.621.375.724	Rp	41.286.483.075	1,371
		2023	Rp	127.422.182.028	Rp	48.535.560.189	2,625
		2024	Rp	135.571.278.605	Rp	47.712.834.499	2,841
23	KONI	2022	Rp	109.253.464.513	Rp	10.909.228.310	10,015
		2023	Rp	125.688.153.695	Rp	11.021.131.542	11,404
		2024	Rp	152.193.585.120	Rp	17.629.514.907	8,633
24	LION	2022	Rp	473.379.372.904	Rp	135.297.369.996	3,499
		2023	Rp	481.765.550.379	Rp	159.255.073.682	3,025
		2024	Rp	466.483.293.896	Rp	138.833.103.672	3,360
25	MDRN	2022	Rp	43.572.470.539	Rp	153.732.379.639	0,283
		2023	Rp	29.022.548.716	Rp	225.688.890.703	0,129
		2024	Rp	3.536.414.112	Rp	87.696.158.860	0,040
26	PADA	2022	Rp	294.181.097.725	Rp	186.108.155.570	1,581
		2023	Rp	238.817.952.835	Rp	142.314.084.788	1,678
		2024	Rp	182.700.266.608	Rp	96.253.835.512	1,898
27	ASII	2022	Rp	179.818.000.000.000	Rp	119.198.000.000.000	1,509
		2023	Rp	166.186.000.000.000	Rp	125.022.000.000.000	1,329
		2024	Rp	176.931.000.000.000	Rp	133.303.000.000.000	1,327
28	BHIT	2022	Rp	25.036.540.000.000	Rp	21.809.655.000.000	1,148
		2023	Rp	27.094.073.000.000	Rp	22.062.974.000.000	1,228
		2024	Rp	30.073.310.000.000	Rp	25.029.722.000.000	1,202
29	BMTR	2022	Rp	10.939.878.000.000	Rp	4.979.219.000.000	2,197
		2023	Rp	11.922.727.000.000	Rp	4.427.082.000.000	2,693
		2024	Rp	13.713.519.000.000	Rp	4.273.157.000.000	3,209
30	BNBR	2022	Rp	14.295.820.000.000	Rp	15.334.772.000.000	0,932
		2023	Rp	3.943.916.000.000	Rp	3.956.596.000.000	0,997
		2024	Rp	3.629.104.000.000	Rp	2.150.564.000.000	1,688
31	MLPL	2022	Rp	4.702.229.000.000	Rp	4.693.036.000.000	1,002
		2023	Rp	4.859.606.000.000	Rp	4.859.364.000.000	1,000
		2024	Rp	5.085.313.000.000	Rp	5.080.048.000.000	1,001

Lampiran 4. Perhitungan *Leverage*

No	Kode	Tahun	Total Hutang		Total Aset		X2
1	AMIN	2022	Rp	168.880.405.973	Rp	323.052.524.991	0,523
		2023	Rp	180.745.978.416	Rp	349.831.869.426	0,517
		2024	Rp	120.612.739.232	Rp	302.507.741.513	0,399
2	APII	2022	Rp	186.711.833.365	Rp	564.389.039.479	0,331
		2023	Rp	190.290.049.422	Rp	600.737.338.506	0,317
		2024	Rp	211.211.663.724	Rp	628.645.607.287	0,336
3	ARKA	2022	Rp	379.494.918.059	Rp	480.584.345.100	0,790
		2023	Rp	341.647.064.760	Rp	452.886.922.243	0,754
		2024	Rp	302.318.932.169	Rp	416.514.825.329	0,726
4	ARNA	2022	Rp	745.695.258.308	Rp	2.578.868.615.545	0,289
		2023	Rp	765.455.201.158	Rp	2.620.491.657.384	0,292
		2024	Rp	783.821.572.438	Rp	2.661.363.620.207	0,295
5	CCSI	2022	Rp	358.189.369.000	Rp	795.180.378.000	0,450
		2023	Rp	342.720.672.000	Rp	751.953.677.000	0,456
		2024	Rp	246.712.712.000	Rp	665.973.603.000	0,370
6	CTTH	2022	Rp	539.457.360.678	Rp	712.262.467.657	0,757
		2023	Rp	540.348.546.178	Rp	751.633.765.958	0,719
		2024	Rp	542.710.481.747	Rp	733.392.898.825	0,740
7	IMPC	2022	Rp	1.210.746.099.447	Rp	3.435.475.875.401	0,352
		2023	Rp	1.479.667.566.176	Rp	4.105.362.087.706	0,360
		2024	Rp	2.322.550.701.543	Rp	4.467.461.028.990	0,520
8	INTA	2022	Rp	4.053.450.000.000	Rp	2.186.678.000.000	1,854
		2023	Rp	4.406.091.000.000	Rp	2.474.964.000.000	1,780
		2024	Rp	4.415.112.000.000	Rp	2.370.220.000.000	1,863
9	MARK	2022	Rp	161.587.275.147	Rp	1.005.368.365.991	0,161
		2023	Rp	111.449.183.332	Rp	951.550.724.256	0,117
		2024	Rp	94.944.743.662	Rp	955.841.009.395	0,099
10	SCCO	2022	Rp	397.471.639.920	Rp	5.128.133.329.237	0,078
		2023	Rp	392.506.174.822	Rp	5.329.800.918.271	0,074
		2024	Rp	331.653.018.017	Rp	5.702.138.963.030	0,058
11	SKRN	2022	Rp	1.112.737.665.685	Rp	1.712.138.681.353	0,650
		2023	Rp	2.063.210.716.778	Rp	2.925.890.854.697	0,705
		2024	Rp	896.260.067.731	Rp	1.603.155.443.001	0,559
12	UNTR	2022	Rp	22.252.586.000.000	Rp	51.274.901.000.000	0,434
		2023	Rp	69.712.261.000.000	Rp	153.753.903.000.000	0,453
		2024	Rp	71.305.445.000.000	Rp	169.480.618.000.000	0,421
13	BINO	2022	Rp	106.347.194.748	Rp	544.212.563.185	0,195
		2023	Rp	101.091.384.844	Rp	543.318.258.444	0,186
		2024	Rp	69.259.631.927	Rp	482.277.518.939	0,144
14	BLUE	2022	Rp	8.018.755.151	Rp	95.882.590.139	0,084
		2023	Rp	13.292.487.394	Rp	103.992.480.787	0,128
		2024	Rp	12.863.358.639	Rp	109.305.353.340	0,118

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

20	DYAN	2022	Rp	577.622.763.324	Rp	1.088.333.283.166	0,531
		2023	Rp	611.350.297.949	Rp	1.203.642.535.212	0,508
		2024	Rp	530.006.229.138	Rp	1.203.642.535.212	0,440
21	JTPE	2022	Rp	541.571.305.569	Rp	1.563.637.707.080	0,346
		2023	Rp	704.654.618.041	Rp	1.789.774.127.224	0,394
		2024	Rp	800.599.905.994	Rp	2.056.046.902.628	0,389
22	KING	2022	Rp	47.544.337.270	Rp	75.394.920.104	0,631
		2023	Rp	53.750.769.103	Rp	147.218.734.114	0,365
		2024	Rp	54.949.022.178	Rp	160.124.524.230	0,343
23	KONI	2022	Rp	24.165.903.919	Rp	142.147.376.515	0,170
		2023	Rp	23.881.521.542	Rp	160.654.900.392	0,149
		2024	Rp	30.721.120.369	Rp	187.840.203.162	0,164
24	LION	2022	Rp	209.683.140.222	Rp	684.497.878.481	0,306
		2023	Rp	251.503.203.972	Rp	742.886.859.560	0,339
		2024	Rp	213.118.952.936	Rp	714.173.448.726	0,298
25	MDRN	2022	Rp	549.514.350.331	Rp	224.642.313.644	2,446
		2023	Rp	332.861.855.748	Rp	1.661.240.532.751	0,200
		2024	Rp	299.382.209.378	Rp	1.633.203.578.185	0,183
26	PADA	2022	Rp	218.736.768.572	Rp	360.024.694.168	0,608
		2023	Rp	178.031.025.762	Rp	312.037.555.262	0,571
		2024	Rp	124.633.451.826	Rp	242.149.128.715	0,515
27	ASII	2022	Rp	169.577.000.000.000	Rp	413.297.000.000.000	0,410
		2023	Rp	194.981.000.000.000	Rp	445.405.000.000.000	0,438
		2024	Rp	201.429.000.000.000	Rp	472.925.000.000.000	0,426
28	BHIT	2022	Rp	29.667.556.000.000	Rp	69.099.804.000.000	0,429
		2023	Rp	29.025.687.000.000	Rp	70.408.946.000.000	0,412
		2024	Rp	32.343.474.000.000	Rp	75.238.125.000.000	0,430
29	BMTR	2022	Rp	9.263.272.000.000	Rp	35.912.189.000.000	0,258
		2023	Rp	7.618.296.000.000	Rp	35.268.302.000.000	0,216
		2024	Rp	7.164.262.000.000	Rp	36.243.772.000.000	0,198
30	BNBR	2022	Rp	15.936.576.000.000	Rp	17.462.824.000.000	0,913
		2023	Rp	4.440.943.000.000	Rp	7.101.606.000.000	0,625
		2024	Rp	2.917.823.000.000	Rp	6.829.489.000.000	0,427
31	MLPL	2022	Rp	8.357.202.000.000	Rp	12.843.887.000.000	0,651
		2023	Rp	8.390.166.000.000	Rp	13.089.217.000.000	0,641
		2024	Rp	8.252.978.000.000	Rp	13.128.088.000.000	0,629

Lampiran 5. Perhitungan Kepemilikan Institusional

No	Kode	Tahun	Saham Institusi	Saham Beredar	X3
1	AMIN	2022	630.638.300	1.080.000.000	0,58392
		2023	630.638.300	1.080.000.000	0,58392
		2024	630.638.300	1.080.000.000	0,58392
2	APII	2022	773.340.020	1.075.760.000	0,71888
		2023	773.340.020	1.075.760.000	0,71888
		2024	773.340.020	1.075.760.000	0,71888
3	ARKA	2022	1.127.247.000	2.000.000.000	0,56362
		2023	1.127.247.000	2.000.000.000	0,56362
		2024	827.247.000	2.000.000.000	0,41362
4	ARNA	2022	1.037.660.000	7.341.430.976	0,14134
		2023	1.066.432.500	7.341.430.976	0,14526
		2024	1.438.971.900	7.341.430.976	0,19601
5	CCSI	2022	715.360.281	1.199.999.998	0,59613
		2023	715.360.281	1.199.999.998	0,59613
		2024	959.999.999	1.199.999.998	0,80000
6	CTTH	2022	571.241.478	1.230.839.821	0,46411
		2023	571.241.478	1.230.839.821	0,46411
		2024	571.241.478	1.230.839.821	0,46411
7	IMPC	2022	4.309.772.454	4.933.500.000	0,87357
		2023	47.627.496.994	54.268.500.000	0,87763
		2024	47.227.040.694	54.268.500.000	0,87025
8	INTA	2022	707.063.921	3.343.935.022	0,21145
		2023	901.653.671	3.343.935.022	0,26964
		2024	707.063.921	3.343.935.022	0,21145
9	MARK	2022	3.035.196.255	3.800.000.310	0,79874
		2023	3.056.947.755	3.800.000.310	0,80446
		2024	2.982.201.298	3.800.000.310	0,78479
10	SCCO	2022	154.275.640	205.583.400	0,75043
		2023	154.275.640	205.583.400	0,75043
		2024	617.102.560	822.333.600	0,75043
11	SKRN	2022	881.000.000	1.500.000.000	0,58733
		2023	4.417.500.000	7.500.000.000	0,58900
		2024	4.481.000.000	7.500.000.000	0,59747
12	UNTR	2022	2.219.317.358	3.730.135.136	0,59497
		2023	2.219.317.358	3.730.135.136	0,59497
		2024	2.219.317.358	3.730.135.136	0,59497
13	BINO	2022	504.600.000	2.175.014.753	0,23200
		2023	504.600.000	2.175.019.711	0,23200
		2024	2.123.465.800	2.275.316.111	0,93326
14	BLUE	2022	128.487.800	418.000.000	0,30739
		2023	129.043.900	418.000.000	0,30872

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

20	DYAN	2024	117.943.900	418.000.000	0,28216
		2022	2.723.696.533	4.272.964.279	0,63743
		2023	2.707.654.733	4.272.964.279	0,63367
20	JTPE	2024	2.704.025.633	4.272.964.279	0,63282
		2022	4.500.000.000	6.852.050.000	0,65674
		2023	4.500.000.000	6.852.050.000	0,65674
21	KING	2024	4.500.000.000	6.852.050.000	0,65674
		2022	2.000.000.000	2.080.000.000	0,96154
		2023	2.000.000.000	2.600.004.883	0,76923
21	KONI	2024	2.000.000.000	2.600.209.225	0,76917
		2022	97.520.000	312.000.000	0,31256
		2023	97.520.000	312.000.000	0,31256
21	LION	2024	97.520.000	312.000.000	0,31256
		2022	518.825.000	520.160.000	0,99743
		2023	518.825.000	520.160.000	0,99743
21	MDRN	2024	518.825.000	520.160.000	0,99743
		2022	2.685.018.945	7.632.167.798	0,35180
		2023	2.685.018.945	7.632.167.798	0,35180
21	PADA	2024	2.685.018.945	7.632.167.798	0,35180
		2022	1.885.452.800	3.150.000.000	0,59856
		2023	1.885.452.800	3.150.000.000	0,59856
22	ASII	2024	1.885.452.800	3.150.000.000	0,59856
		2022	20.288.255.040	40.483.553.140	0,50115
		2023	20.288.255.040	40.483.553.140	0,50115
22	BHIT	2024	20.288.255.040	40.483.553.140	0,50115
		2022	26.822.165.628	86.068.156.705	0,31164
		2023	26.822.165.628	86.068.156.705	0,31164
22	BMTR	2024	26.822.165.628	86.068.156.705	0,31164
		2022	7.480.817.500	16.583.997.586	0,45109
		2023	7.480.817.500	16.583.997.586	0,45109
22	BNBR	2024	7.480.817.500	16.583.997.586	0,45109
		2022	5.721.291.661	22.084.484.209	0,25906
		2023	111.575.522.400	160.057.457.509	0,69710
22	MLPL	2024	155.402.801.252	173.416.832.509	0,89612
		2022	9.109.178.006	15.682.323.987	0,58086
		2023	9.109.178.006	15.682.323.987	0,58086
22	MLPL	2024	9.109.178.006	15.682.323.987	0,58086
		2023	9.119.678.006	15.682.323.987	0,58153

Lampiran 6. Perhitungan Kepemilikan Manajerial

No	Kode	Tahun	Saham Manajerial	Saham Beredar	X4
1	AMIN	2022	52.000.000	1.080.000.000	0,04815
		2023	52.000.000	1.080.000.000	0,04815
		2024	52.000.000	1.080.000.000	0,04815
2	APII	2022	60.146.480	1.075.760.000	0,05591
		2023	60.146.480	1.075.760.000	0,05591
		2024	60.146.480	1.075.760.000	0,05591
3	ARKA	2022	1.250.000	2.000.000.000	0,00063
		2023	1.250.000	2.000.000.000	0,00063
		2024	1.250.000	2.000.000.000	0,00063
4	ARNA	2022	2.741.046.400	7.341.430.976	0,37337
		2023	2.744.425.100	7.341.430.976	0,37383
		2024	2.744.425.100	7.341.430.976	0,37383
5	CCSI	2022	110.341.200	1.199.999.998	0,09195
		2023	110.341.200	1.199.999.998	0,09195
		2024	110.341.200	1.199.999.998	0,09195
6	CTTH	2022	122.640.599	1.230.839.821	0,09964
		2023	122.640.599	1.230.839.821	0,09964
		2024	122.640.599	1.230.839.821	0,09964
7	IMPC	2022	56.478.000	4.933.500.000	0,01145
		2023	621.258.000	54.268.500.000	0,01145
		2024	621.258.000	54.268.500.000	,01145
8	INTA	2022	766.657.928	3.343.935.022	0,22927
		2023	766.657.928	3.343.935.022	0,22927
		2024	766.657.928	3.343.935.022	0,22927
9	MARK	2022	56.032.555	3.800.000.310	0,01475
		2023	56.032.555	3.800.000.310	0,01475
		2024	56.032.555	3.800.000.310	0,01475
10	SCCO	2022	1.833.519	205.583.400	0,00892
		2023	1.633.719	205.583.400	0,00795
		2024	6.534.876	822.333.600	0,00795
11	SKRN	2022	350.000.000	1.500.000.000	0,23333
		2023	1.750.000.000	7.500.000.000	0,23333
		2024	1.750.000.000	7.500.000.000	0,23333
12	UNTR	2022	130.415	3.730.135.136	0,00003
		2023	421.015	3.730.135.136	0,00011
		2024	422.015	3.730.135.136	0,00011
13	BINO	2022	1.218.000.000	2.175.014.753	0,56000
		2023	1.218.000.000	2.175.019.711	0,55999
		2024	947.600	2.275.316.111	0,00042
14	BLUE	2022	250.000.000	418.000.000	0,59809
		2023	250.000.000	418.000.000	0,59809

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2024	250.000.000	418.000.000	0,59809
DYAN		2022	1.545.000	4.272.964.279	0,00036
		2023	1.545.000	4.272.964.279	0,00036
		2024	1.545.000	4.272.964.279	0,00036
		2022	225.000.000	6.852.050.000	0,03284
JTPE		2023	225.000.000	6.852.050.000	0,03284
		2024	225.000.000	6.852.050.000	0,03284
		2022	80.000.000	2.080.000.000	0,03846
KING		2023	80.000.000	2.600.004.883	0,03077
		2024	80.000.000	2.600.209.225	0,03077
		2022	100.952.000	312.000.000	0,32356
KONI		2023	100.952.000	312.000.000	0,32356
		2024	100.952.000	312.000.000	0,32356
		2022	1.335.000	520.160.000	0,00257
LION		2023	1.335.000	520.160.000	0,00257
		2024	1.335.000	520.160.000	0,00257
	20	MDRN	2022	2.689.080.200	7.632.167.798
2023			2.689.080.200	7.632.167.798	0,35234
2024			2.689.080.200	7.632.167.798	0,35234
21	PADA	2022	364.547.200	3.150.000.000	0,11573
		2023	364.547.200	3.150.000.000	0,11573
		2024	364.547.200	3.150.000.000	0,11573
22	ASII	2022	11.695.600	40.483.553.140	0,00029
		2023	22.559.000	40.483.553.140	0,00056
		2024	22.559.000	40.483.553.140	0,00056
BHIT		2022	2.382.770.700	86.068.156.705	0,02768
		2023	2.379.423.000	86.068.156.705	0,02765
		2024	2.899.323.000	86.068.156.705	0,03369
BMTR		2022	77.387.940	16.583.997.586	0,00467
		2023	82.414.540	16.583.997.586	0,00497
		2024	98.914.540	16.583.997.586	0,00596
BNBR		2022	17.239.799	22.084.484.209	0,00078
		2023	17.239.799	160.057.457.509	0,00011
		2024	17.239.799	173.416.832.509	0,00010
MLPL		2022	72.678	15.554.751.787	0,00000
		2023	36.946.378	15.682.323.987	0,00236
		2024	58.682.178	15.682.323.987	0,00374

Lampiran 7 Laporan Posisi Keuangan Salah Satu Perusahaan Sampel

PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2024 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk AND SUBSIDIARY CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION December 31, 2024 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
	Catatan / Notes	2024	2023
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di bank	2g,2i,4,28,29	35.549.506.714	39.932.758.035
Investasi jangka pendek	2g,2j,5,28,29	46.500.000.000	35.000.000.000
Piutang usaha - pihak ketiga - bersih	2g,6,28,29	15.858.730.247	15.554.986.329
Aset kontrak	2g,2q,7,28,29	23.865.538.751	23.402.100.096
Persediaan	2k,8	11.960.715.953	12.180.336.900
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2i,9	1.836.786.940	1.352.000.668
Jumlah Aset Lancar		135.571.278.605	127.422.182.028
ASET TIDAK LANCAR			
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2i,9	-	220.860.000
Aset pajak tangguhan	2r,14c	1.341.595.878	1.231.821.020
Aset tetap - bersih	2m,10	22.726.246.054	17.889.797.721
Aset hak-guna - bersih	2n,11	485.403.693	454.073.345
Jumlah Aset Tidak Lancar		24.553.245.625	19.796.552.086
JUMLAH ASET		160.124.524.230	147.218.734.114
			ASSETS
			CURRENT ASSETS
			Cash in banks
			Short-term investment
			Trade receivables - third parties - net
			Contract assets
			Inventories
			Advances and prepaid expense
			Total Current Assets
			NON-CURRENT ASSETS
			Advances and prepaid expense
			Deferred tax assets
			Fixed assets - net
			Right-of-use assets - net
			Total Non-Current Assets
			TOTAL ASSETS

Lampiran 8. Laporan Kepemilikan Saham Salah Satu Perusahaan Sampel

PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Pada Tanggal 31 Desember 2024 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk AND SUBSIDIARY NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As Of December 31, 2024 And For The Year Then Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
20. MODAL SAHAM (lanjutan)		20. SHARE CAPITAL (continued)	
		2023	
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Total (Rp)
PT Japarto Sukses Mandiri	2.000.000.000	76,92%	40.000.000.000
Rudy Japarto	40.000.000	1,54%	800.000.000
Eddy Japarto	40.000.000	1,54%	800.000.000
Masyarakat (masing- masing di bawah 5%)	520.004.883	20,00%	10.400.097.660
Jumlah	2.600.004.883	100,00%	52.000.097.660
			Shareholders
			PT Japarto Sukses Mandiri
			Rudy Japarto
			Eddy Japarto
			Public (each below 5%)
			Total

Berdasarkan laporan pelaksanaan waran dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, waran Seri I telah dilaksanakan yang terdiri dari 209.225 saham sebesar Rp4.184.500. Sehingga, pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah tambahan modal disetor dari pelaksanaan waran sebesar Rp37.660.500 (lihat Catatan 21).

Based on exercised warrants report from PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, Series I warrants were exercised consisting of 209,225 shares amounted to Rp4,184,500. As such, as of December 31, 2024, the total additional paid-in capital arising from exercised warrants amounted to Rp37,660,500 (see Note 21).

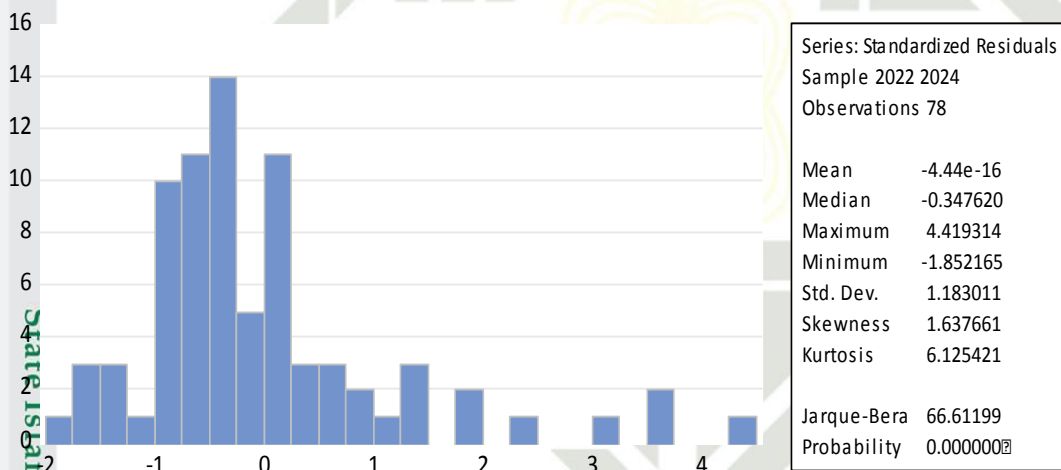
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 9. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2	X3	X4
Mean	1.551693	2.594752	0.480138	0.559824	0.116811
Median	0.986457	1.741556	0.411274	0.585629	0.032837
Maximum	6.842517	11.40429	2.446175	0.997433	0.598086
Minimum	0.216022	0.040326	0.058163	0.141343	4.67E-06
Std. Dev.	1.327053	2.266448	0.408814	0.221303	0.168444
Skewness	1.900060	2.030912	2.760034	0.036174	1.580451
Kurtosis	6.632216	6.813831	11.95003	2.246468	4.461928
Jarque-Bera	89.81021	100.8921	359.3662	1.862397	39.41776
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.394081	0.000000
Sum	121.0321	202.3906	37.45076	43.66624	9.111257
Sum Sq. Dev.	135.6024	395.5326	12.86893	3.771075	2.184749
Observations	78	78	78	78	78

Lampiran 10. Hasil Uji Normalitas



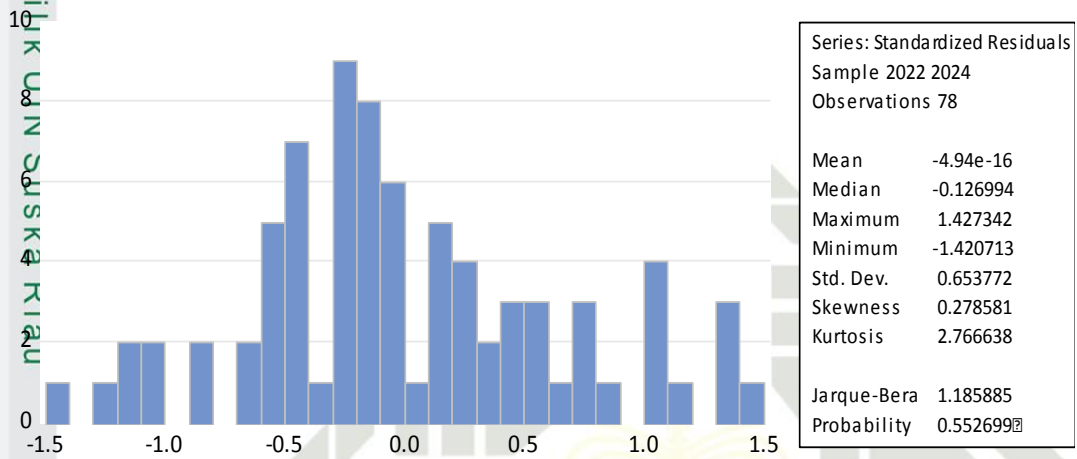
Gambar diatas menunjukkan hasil *Jarque-bera* sebesar 66.61199 dengan nilai probabilitas senilai 0,000000. Karena nilai probabilitas yang lebih kecil dari 0.05, maka bisa ditarik kesimpulan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi tidak normal. Sebaran data input tidak normal dapat dikonversi menjadi normal dengan beberapa teknik, salah satunya logaritma (Napitupulu et al., 2021:4).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan menggunakan teknik logaritma, data penelitian uji selanjutnya telah berdistribusi normal.

Hasil Uji Normalitas Kedua



Lampiran 11. Hasil Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3	X4
X1	1.000000	-0.464404	-0.052768	0.367464
X2	-0.464404	1.000000	-0.254242	0.006973
X3	-0.052768	-0.254242	1.000000	-0.647508
X4	0.367464	0.006973	-0.647508	1.000000

Lampiran 12. Hasil Uji Heterokedastisitas

Dependent Variable: ABS(RESID)
 Method: Panel Least Squares
 Date: 01/24/26 Time: 22:58
 Sample: 2022 2024
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 26
 Total panel (balanced) observations: 78

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.286741	0.110048	2.605600	0.0111
X1	0.009029	0.012146	0.743382	0.4596
X2	-0.118618	0.063987	-1.853786	0.0678
X3	0.000299	0.138964	0.002151	0.9983
X4	0.324150	0.190524	1.701358	0.0931

Lampiran 13. Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.282230	Mean dependent var	0.508617
Adjusted R-squared	0.242900	S.D. dependent var	0.751627
S.E. of regression	0.654002	Sum squared resid	31.22342
F-statistic	7.175969	Durbin-Watson stat	1.747603
Prob(F-statistic)	0.000063		

Lampiran 14. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
 Equation: Untitled
 Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	18.750882	(25,48)	0.0000
Cross-section Chi-square	185.359268	25	0.0000

Lampiran 15. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	6.120356	4	0.1903

Lampiran 16. Hasil Uji Langrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	51.71687 (0.0000)	0.001984 (0.9645)	51.71885 (0.0000)

Lampiran 17. Hasil Regresi Data Panel (Random Effect Model)

Dependent Variable: LOG(Y)

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 01/24/26 Time: 23:54

Sample: 2022 2024

Periods included: 3

Cross-sections included: 26

Total panel (balanced) observations: 78

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.477675	0.342701	-4.311854	0.0000
X1	0.060047	0.043790	1.371233	0.1745
X2	1.224096	0.128674	9.513130	0.0000
X3	1.301164	0.414997	3.135359	0.0025
X4	1.318796	0.652273	2.021848	0.0469

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.656744	0.8713
Idiosyncratic random	0.252361	0.1287

Weighted Statistics

R-squared	0.555166	Mean dependent var	0.032128
Adjusted R-squared	0.530791	S.D. dependent var	0.373729
S.E. of regression	0.256000	Sum squared resid	4.784118
F-statistic	22.77652	Durbin-Watson stat	1.537461
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 18. Uji Parsial (Uji T)

Dependent Variable: LOG(Y)
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 01/24/26 Time: 23:58
 Sample: 2022 2024
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 26
 Total panel (balanced) observations: 78
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.477675	0.342701	-4.311854	0.0000
X1	0.060047	0.043790	1.371233	0.1745
X2	1.224096	0.128674	9.513130	0.0000
X3	1.301164	0.414997	3.135359	0.0025
X4	1.318796	0.652273	2.021848	0.0469

Lampiran 19. Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.555166	Mean dependent var	0.032128
Adjusted R-squared	0.530791	S.D. dependent var	0.373729
S.E. of regression	0.256000	Sum squared resid	4.784118
F-statistic	22.77652	Durbin-Watson stat	1.537461
Prob(F-statistic)	0.000000		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.